



PERTAMINA 

energia

WWW.PERTAMINA.COM

JANUARI - JANUARY 2024

SDM ANDAL PENENTU MASA DEPAN

*EXCELLENT HUMAN CAPITAL
TO DETERMINE THE FUTURE*



6 Sustainability Insight

MENAVIGASI PERINGKAT ESG: ANALISIS TERHADAP
KEBERLANJUTAN BISNIS DAN PERMODALAN

*NAVIGATING ESG RATINGS:
AN ANALYSIS OF BUSINESS SUSTAINABILITY AND
CAPITAL*

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina
Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless
Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



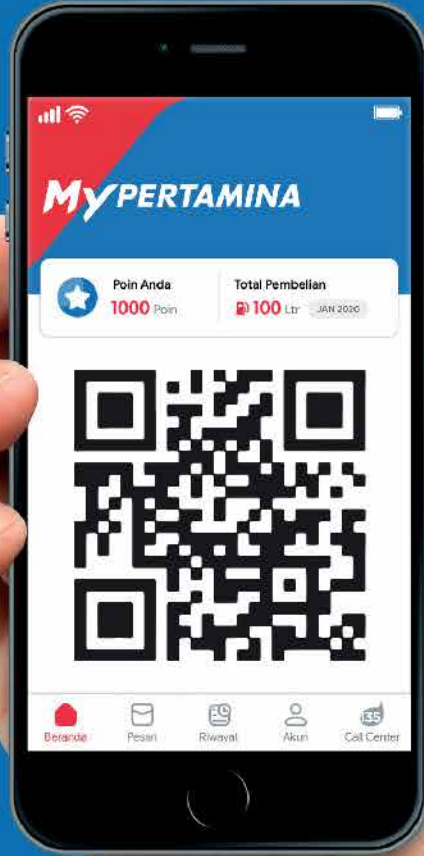
Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135



Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!



FROM THE EDITOR **energia**

Sebagai aset terbesar perusahaan, Sumber Daya Manusia (SDM) atau sekarang lebih sering disebut human capital harus dikelola dengan baik sesuai perkembangan zaman. Pertamina sebagai sebuah entitas bisnis besar pun sangat serius mengelola SDM-nya.

BUMN ini sangat menyadari keberhasilan dapat diwujudkan jika human capital memiliki kapabilitas yang mumpuni dan bersedia untuk memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan, termasuk mendorong Perwira muda berkiprah lebih besar. Apalagi saat ini lebih dari 60 persen pekerja Pertamina adalah generasi Y dan generasi Z.

Bagaimana pengembangan kapabilitas yang digulirkan Pertamina agar dua generasi muda yang akan menentukan masa depan perusahaan memiliki kualitas kelas dunia? Kami mengulasnya dalam bahasan utama edisi pembuka tahun ini. **■**

As the largest asset of the company, human capital must be well managed in accordance with the latest development. As major entity, Pertamina is committed for high quality human capital management.

The state-owned enterprise acknowledged that success requires excellent human capital capabilities to contribute optimally for the company, including the support for greater contribution. Currently more than 60% of the employees at Pertamina are generation Y and generation Z.

*How had Pertamina carried out the capacity development for the two younger generations to set the course of the company to be world class? The very topic will be the main issue of this year's kick off edition. **■***



Cover Story

SDM ANDAL PENENTU MASA DEPAN

EXCELLENT HUMAN CAPITAL TO DETERMINE THE FUTURE

DOK. PERTAMINA

KETUA PENGARAH | STEERING CHAIRPERSON
Sekretaris Perseroan

**WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB
| DEPUTY STEERING CHAIRPERSON**
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF
Fadjar Djoko Santoso

WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Robert Marchelino Verieza

REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR
Elok Riani Ariza

PENYUNTING NASKAH | EDITOR
Elok Riani Ariza, Rianti Octavia

TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika

TATA LETAK | LAYOUTER
Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktaviani

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi,
Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI | DISTRIBUTION
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS
Grha Pertamina Fastron Building Lt. 20,
Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT | PUBLISHER
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan |
PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Mei
1966 | Peperlada No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

DISCLAIMER !

Foto-foto tanpa masker di edisi Januari 2024 diambil sebelum pandemi COVID-19.
The photos without masks in the January 2024 issue were taken before the COVID-19 pandemic.

CONTENTS

JANUARI - JANUARY 2024



Elok Riani Ariza
Managing Editor
Jakarta, Indonesia



Rianti Octavia
Editor, Writer
Review
Jakarta, Indonesia



Hari Maulana
Writer
Main Issue
Jakarta, Indonesia



Septian Tri Kusuma
Writer
Innovation, Environment, Healthy
Lifestyle, Meet Up
Jakarta, Indonesia



Indah Dwi Kartika
Writer
Community Development, Figure,
Culinary, Destination
Jakarta, Indonesia



Priyo Widiyanto
Photographer, Writer
The Day in Pictures
Jakarta, Indonesia



Adityo Pratomo
Photographer
Jakarta, Indonesia



Trisno Ardi
Photographer
Jakarta, Indonesia



Andrianto Abdurrahman
Photographer
Jakarta, Indonesia

06 Sustainability Insight

MENAVIGASI PERINGKAT ESG: ANALISIS TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS DAN PERMODALAN

*NAVIGATING ESG RATINGS: AN ANALYSIS
OF BUSINESS SUSTAINABILITY AND
CAPITAL*

10 Main Issue

- **PERWIRA MUDA ENERGI MASA
DEPAN PERTAMINA**
*YOUNG OFFICERS FOR PERTAMINA'S
FUTURE ENERGY*
- **STRATEGI AMPUH CIPTAKAN SDM
HADAPI TRANSISI ENERGI**
*EFFECTIVE STRATEGY TO CREATE
HUMAN RESOURCES TO FACE THE
ENERGY TRANSITION*
- **OPTIMISME MENYERTAI KIPRAH
PERWIRA MUDA**
*OPTIMISM ACCOMPANIES THE GAIT
OF YOUNG OFFICERS*



32 Community Development

THIS ABILITY, NYALAKAN SEMANGAT PENYANDANG DISABILITAS

*THIS ABILITY, IGNITE THE SPIRIT OF PEOPLE
WITH DISABILITIES*

38 Innovation

ONE DATA PERTAMINA: SOLUSI KEBUTUHAN DATA ANALYTICS

ONE DATA PERTAMINA: SOLUTION TO ANALYTICS DATA NEEDS

42 Figure

ENGGUS KUSNADI, FROM ZERO TO LOCAL HERO

ENGGUS KUSNADI, FROM ZERO TO LOCAL HERO



48 Environment

SEBELUM TERLAMBAT, MARI SELAMATKAN TERUMBU KARANG

LET'S SAVE THE CORAL REEF BEFORE IT'S TOO LATE

52 Healthy Lifestyle

WASPADA GANGGUAN KECEMASAN PADA GEN Z DI ERA DIGITAL

BE AWARE OF ANXIETY DISORDER FOR GEN Z ON THE DIGITAL ERA

56 Meet Up

58 Review

HATI-HATI DENGAN BIAS PEMIKIRAN

BE CAREFUL OF BIASED THOUGHTS

62 Destination

WISATA KE RANCA UPAS, MENIKMATI KEINDAHAN ALAM SAMBIL BERMAIN DENGAN RUSA

RANCA UPAS TOUR, ENJOYING THE NATURE AND PLAY WITH DEER



68 Culinary

IGA GALABAG, JUARANYA IGA KONRO BAKAR

GALABAG RIBS, THE WINNER IS THE GRILLED KONRO RIBS

74 The Day in Pictures

TUNJUKKAN KOMITMEN DENGAN DEDIKASI

SHOW COMMITMENT WITH DEDICATION



MENAVIGASI PERINGKAT ESG: ANALISIS TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS DAN PERMODALAN

NAVIGATING ESG RATINGS: AN ANALYSIS OF BUSINESS SUSTAINABILITY AND CAPITAL

Pada akhir tahun 2023, Pertamina memperoleh ESG Risk Rating Score sebesar 20,7 yang menjadikannya sebagai entitas berisiko *medium* dan meraih posisinya sebagai perusahaan peringkat satu pada sub-industri *integrated oil and gas* menurut Sustainalytics. Pencapaian ini menegaskan komitmen PT Pertamina (Persero) terhadap praktik bisnis berkelanjutan, yang tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip ESG (*Environment, Social, and Governance*), namun juga upaya perbaikan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pencapaian ini menjadi momen penting, yang memetakan arah bagi perusahaan untuk mengejar peringkat risiko yang lebih rendah lagi di masa depan, dengan menyadari bahwa peringkat risiko yang lebih rendah mengindikasikan kinerja ESG yang lebih baik. Namun, banyak yang mempertanyakan pentingnya nilai ESG *risk rating* dan metodologi di balik penilaian praktik keberlanjutan suatu perusahaan. Oleh karena itu, mari kita telusuri pertanyaan-pertanyaan ini.

Seiring dengan adaptasi global terhadap dinamika lingkungan yang terus berkembang, pembangunan berkelanjutan telah menjadi aspek intrinsik dalam operasi dan strategi investasi banyak

At the end of 2023, Pertamina achieved an ESG Risk Rating Score of 20.7, designating it as a medium-risk entity and securing its position as the top-ranking company in the integrated oil and gas sub-category according to Sustainalytics. This milestone emphasizes PT Pertamina (Persero)'s commitment to sustainable business practices, showcasing not only a steadfast adherence to ESG (environment, social, and governance) principles but also a consistent pattern of improvement year after year. This accomplishment serves as a pivotal moment, charting a course for the company to pursue an even lower risk rating in the future, recognizing that a lower risk rating is indicative of better ESG performance. However, many question the significance of the ESG Risk Rating and the methodologies behind assessing a company's sustainability practices. Hence to address those queries, let's explore these questions.

As the global landscape adapts to evolving environmental dynamics, sustainable development has become an intrinsic facet of numerous companies' operations and investment strategies. Energy enterprises are increasingly



perusahaan. Perusahaan energi semakin beralih ke sumber energi rendah karbon, sementara sektor keuangan menunjukkan preferensi yang jelas terhadap investasi ramah lingkungan. Pergeseran transformatif ini menggarisbawahi perlunya data perusahaan yang transparan dan andal, sehingga dapat memfasilitasi penilaian opsi investasi di sektor keuangan.

Para pemimpin yang mengawasi perusahaan-perusahaan yang bertanggung jawab atas lebih dari sepertiga aset yang dikelola secara profesional di seluruh dunia, bernilai lebih dari US\$20 triliun, secara aktif memanfaatkan data ESG dalam proses pengambilan keputusan mereka¹. Akibatnya, investor, manajer aset, lembaga keuangan, dan berbagai pemangku kepentingan bergantung pada penilaian dan pemeringkatan ESG *risk rating* yang kuat. Investor yang paling signifikan kini mengantisipasi pendekatan kinerja ESG yang aktif dan bertanggung jawab dari para *investee* mereka. Hal ini menunjukkan peningkatan minat investor pada perusahaan yang menunjukkan kinerja ESG yang terpuji.

pivoting toward low-carbon energy sources, while financial sectors are showing a clear preference for green investments. This transformative shift underscores the necessity for transparent and reliable data from companies, facilitating the assessment of investment options within the financial sector.

Leadership teams overseeing companies responsible for over one-third of professionally managed assets worldwide, valued at over USD 20 trillion, actively leverage ESG data in their decision-making processes¹. Consequently, investors, asset managers, financial institutions, and various stakeholders rely on robust ESG assessments and rankings. The most significant investors now anticipate an active and responsible ESG approach from their investees, showing a heightened interest in financing entities that demonstrate commendable ESG performance.

Additionally, A substantial 65 percent of investors affirm their regular use of ESG assessments, incorporating these evaluations into their decision-

Selain itu, 65 persen investor menegaskan bahwa mereka rutin menggunakan penilaian ESG, dan memasukkan evaluasi ini ke dalam pengambilan keputusan mereka setidaknya sekali seminggu². Hal ini menandakan peran penting pertimbangan ESG *risk rating* dalam membentuk keputusan investasi. Hal ini mencerminkan tren yang lebih luas dalam memprioritaskan keberlanjutan dari sisi keuangan.

Skor ESG *risk rating* memberikan ukuran kuantitatif yang merepresentasikan kemahiran perusahaan dalam mengelola risiko yang terkait dengan permasalahan ESG dalam operasinya. Penilaian ini mencakup dua dimensi penting yaitu pengelolaan isu-isu ESG yang dilakukan perusahaan terkait paparannya dan penanganan laporan kontroversi. Dimensi yang pertama mengevaluasi sejauh mana paparan yang dihadapi oleh perusahaan, yang mempengaruhi evaluasi risiko ESG. Manajemen dalam konteks ini mengacu pada komitmen dan tindakan yang diambil perusahaan untuk mengatasi risiko-risiko ESG tersebut melalui penerapan berbagai kebijakan dan program. Penilaian ini dinilai dalam skala mulai dari risiko yang dapat diabaikan (skor = 0) hingga risiko yang parah (skor = 40+).

Di sisi lain, dimensi kedua meneliti keterlibatan perusahaan dalam insiden yang berdampak buruk terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola di dalam dan sekitar lingkup operasionalnya. Penilaian ini mempertimbangkan dampak dan bukti keterlibatan perusahaan. Tingkat keparahan

making at least once a week². This signifies the pivotal role ESG considerations play in shaping investment decisions, reflecting a broader trend towards prioritizing sustainability in the financial landscape.


ESG Risk Rating scores provide a quantitative measure of a company's proficiency in managing risks associated with ESG issues within its operations. This assessment encompasses two critical dimensions: the company's management of ESG issues concerning its exposure and its handling of controversy reports. The former evaluates the extent of exposure faced by the company, influencing the evaluation of ESG risk. Management, in this context, refers to the commitment and actions taken by the company to address these ESG risks through the implementation of various policies and programs. This assessment is graded on a scale ranging from negligible risk (score = 0) to severe risk (score = 40+).

On the other hand, the latter dimension scrutinizes a company's involvement in incidents that have a detrimental impact on environmental, social, and governance aspects in and around its operational sphere. This assessment considers both the impact and the evidence of the company's involvement. The severity of the penalty assigned to the company's ESG Risk Rating Score is proportional to the gravity of the impact and the conclusive evidence of the




penalti yang diberikan pada skor ESG *risk rating* perusahaan sebanding dengan tingkat keparahan dampak dan bukti konklusif dari partisipasi perusahaan dalam tindakan tersebut. Intinya, semakin tinggi dampak dan bukti keterlibatan perusahaan dalam insiden negatif, semakin besar pula penalti yang dikenakan pada skor ESG *risk rating* perusahaan tersebut.

Setelah kita memahami pentingnya dan metodologi pemeringkatan risiko ESG, apa dampaknya bagi Pertamina? Perusahaan telah mencapai skor ESG *risk rating* sebesar 20,7, yang menunjukkan peningkatan sebesar 0,5 poin dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemajuan Pertamina dalam mengelola risiko dan memitigasi kontroversi dengan baik. Momentum positif ini merupakan cerminan nyata dari dedikasi Pertamina terhadap perbaikan berkelanjutan, yang menandakan kesiapannya untuk terus melakukan pendekatan proaktif dalam manajemen risiko dan meminimalkan kontroversi di masa depan. Lebih jauh lagi, penilaian ini berpotensi menarik investasi untuk memobilisasi proyek-proyek yang seringkali terhambat karena kurangnya modal.

Kesimpulannya, penilaian peringkat risiko ESG tidak hanya memandu perusahaan dalam pendekatan mereka terhadap praktik keberlanjutan namun juga memfasilitasi keputusan investor dengan memberikan evaluasi transparan atas komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, skor dan peringkat risiko ESG menjadi penting bagi perusahaan yang ingin meningkatkan profil keberlanjutan mereka secara keseluruhan. Selain itu, banyak investor lebih memilih untuk berinvestasi di perusahaan dengan nilai ESG *risk rating* yang baik, karena perusahaan tersebut sering kali memiliki akses permodalan yang lebih mudah, reputasi yang lebih baik, lebih mudah untuk menarik talenta berbakat, dan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap risikonya³.  NITYA YATASHA DEWI

company's participation in any atrocious conduct. In essence, the higher the impact and proof of a company's involvement in negative incidents, the more substantial the penalty imposed on its ESG Risk Rating Score.

Once we have understood the imperative and methodology of ESG risk ratings, what does this mean for Pertamina? The company has attained a notable ESG Risk Rating Score of 20.7, showcasing a commendable improvement of 0.5 points from the previous year. This underscores Pertamina's progress in adeptly managing risks and mitigating controversies. The positive momentum is a clear reflection of Pertamina's dedication to continual improvement, strongly signaling its readiness to persist in a proactive approach to risk management and controversy minimization in the future. Furthermore, this assessment has the potential to attract investments to mobilize projects that often face hindrances due to insufficient capital.

In conclusion, ESG risk ratings assessment not only guides companies in their approach to sustainability practices but also facilitates investors' decisions by providing a transparent evaluation of a company's commitment to sustainable development. Consequently, the incorporation of ESG risk ratings becomes essential for companies seeking to enhance their overall sustainability profile. Moreover, many investors prefer to invest in companies with a good rating, as they often have easier access to capital, better brand reputation, easier to attract talent and have better control over their risks³.  NITYA YATASHA DEWI

Source:

1. Global Sustainable Investment Alliance (GSIA). "Global Sustainable Investment Review. 2016." 2016. https://www.gsi-alliance.org/wp-content/uploads/2017/03/GSIR_Review2016.F.pdf.
2. Deloitte. "ESG Ratings: do they add value? How to get prepared?." <https://www2.deloitte.com/ce/en/pages/about-deloitte/articles/esg-ratings-do-they-add-value.html>.
3. KPMG. "Why is your ESG rating important?." Accessed 29 January 2024, <https://kpmg.com/dk/en/home/insights/2022/10/esg-rating.html>.

Main Issue



Hari Maulana



 DOKUMEN PERTAMINA

PERWIRA MUDA ENERGI MASA DEPAN PERTAMINA

YOUNG OFFICERS FOR PERTAMINA'S FUTURE ENERGY

Pertamina sebagai perusahaan penggerak transisi energi di Indonesia terus berupaya mendukung Pemerintah dalam mewujudkan *Net Zero Emission* pada 2060 maupun inisiatif-inisiatif dekarbonisasi perusahaan. Salah satu yang menjadi fokus Pertamina untuk mewujudkan hal tersebut adalah pengembangan sumber daya manusia (SDM). Apalagi saat ini jumlah pekerja dari generasi Y (milenial) dan Z mendominasi Pertamina sebanyak 68 persen.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dalam kesempatan *Board Greeting with Gen Z* mengungkapkan, masa depan BUMN ini akan

As the prime mover for energy transition in Indonesia, Pertamina keeps on supporting the government to achieve the *Net Zero Emission* by 2060 as well as the company's decarbonization initiatives, including through the development of human capital. Current composition of generation Y or the millennial and generation Z are dominating at Pertamina with 68%.

President Director of Pertamina, Nicke Widyawati at the Board Greeting with Gen Z conveyed that the future of the state-owned enterprise will be managed by the millennials which requires the preparation.

68% *Current composition of generation Y or the millennial and generation Z are dominating at Pertamina.*



BISNIS/HIMAWAN L. NUGRAHA

dikelola oleh milenial sehingga talenta pekerja usia muda perlu disiapkan.

“Artinya, mereka yang akan menjalankan roda kepemimpinan Pertamina di masa depan. Apapun yang kita rencanakan saat ini, yang akan menjalankannya adalah generasi tersebut,” ungkap Nicke.

Melalui berbagai program pengembangan SDM, para pekerja Pertamina tidak hanya menjadi pekerja, namun lebih dari itu, yaitu menjadi aset perusahaan. Salah satunya melalui program *Agent of Change* (AOC) untuk menjaring pekerja muda dan menyiapkannya menjadi pemimpin masa depan.

Selain memberi kesempatan pada Gen Y dan Gen Z, Pertamina juga mendukung penuh kesetaraan gender yang menjadi salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals/SDGs). Pertamina memberi ruang dan potensi pengembangan seluas-

“It means that they will lead the leadership relay of Pertamina in the future. Anything we are planning today, this generation will execute [the plan],” said Nicke.

Through various human capital development program, Pertamina officers became more than an employee, but an asset of the company. One of the programs is Agent of Change (AOC) to attract young workers to be the future leaders.

In addition of giving the Gen Y and Gen Z the opportunity, Pertamina also supports the gender equality which has been part of the Sustainable Development Goals (SDGs). Pertamina provides the space and potential for development for the female workers.

Additionally, Pertamina also supports the empowerment of the disabled community to work in Pertamina.

COMPETENCE UPGRADE

Currently, the Human Capital Directorate has



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

luasnya kepada pekerja perempuan.

Tak hanya itu, Pertamina juga mendukung pemberdayaan disabilitas untuk mendapatkan kesempatan bekerja di Pertamina.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Saat ini, Direktorat SDM telah memperbarui sistem *Management Competency* yang menjadi pondasi dasar perbaikan menyeluruh proses bisnis SDM khususnya Development, dengan melibatkan 877 Subject Master Expert (SME) untuk menjadikan tacit *knowledge* sebagai aset pengetahuan.

“Juga dilakukan pengukuran kompetensi menggunakan 92.000 bank soal pada asesment kompetensi sebagai alat ukur yang objektif, sehingga gap kompetensi dapat diketahui dan akan dipenuhi dengan Individual Development Program (IDP) yang lebih tepat. IDP dapat meliputi *assignment, coaching* maupun *training*, dengan seluruh tahapan dilakukan secara

updated the Management Competency system as the foundation for thorough improvement on human capital business processes, especially the development, by involving 877 Subject Master Expert (SME) to make the tacit knowledge into knowledge asset.

“There are also competence assessment with 92,000 exercises for the objective measurement unit on the assessment, so the competence gap can be discovered and fulfilled with a more accurate Individual Development Program (IDP). IDP includes the assignment, coaching and training, with all staged conducted systematically, digitally, so each profile of officer can be analyzed quickly and accurately,” said Erry.

Erry added that the result will be the consideration to place the officer at the right career position while putting into account the business needs of the company.

“Through this platform, there will be more massive development through synchronisation of all development programs that exist digitally

sistematis dan digital sehingga *profile* setiap Perwira dapat di analisa secara cepat dan akurat,” ujar Erry.

Erry melanjutkan bahwa hasil yang diperoleh akan dijadikan pertimbangan dalam menem-
patkan Perwira pada posisi karir yang sesuai dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan bisnis perusahaan.

“Melalui *platform* ini akan dikembangkan lebih masif dengan sinkronisasi seluruh Development Program yang telah dimiliki secara digital sehingga menjadi data *Talent Source* yang akurat. Program Development berbasis kompetensi tersebut juga terus dikembangkan untuk mempersiapkan Perwira Pertamina Group menjalankan bisnis energi baru dan terbarukan dengan penguatan aspek *sustainability* yang juga menjadi *ecosystem* program-program SDM ke depan,” jelas Erry.

Selain Program Development berbasis kompetensi, Pertamina memiliki Pertamina Corporate University (PCU) yang memiliki peran penting dalam pengembangan talenta di perusahaan.

Sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan internal, PCU bertanggung jawab dalam menyediakan program-program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pekerja Pertamina.

to be the accurate Talent Source. Development Program based on competence will also be developed to prepare the officer at Pertamina Group to run the renewable energy business with focal point on sustainability aspect and to be the ecosystem for the human capital programs in the future,” said Erry.

In addition of competence-based Program Development, Pertamina also has Pertamina Corporate University (PCU) with important role on talent development in the company.

As educational and internal development institution, PCU provides the training and development programs to upgrade the capacity, knowledge, and employment skills of Pertamina workers.

“Through the programs carried out, PCU helped created innovative work environment, productive, and advancement-oriented for the company,” said Erry.

One of the main roles of PCU is to provide the training and development in accordance with the company needs. By understanding the challenges and needs in business, PCU designed the programs for developing the talents needed by Pertamina to be competitive in the

“Melalui berbagai program yang diselenggarakan, PCU membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang inovatif, produktif, dan berorientasi pada kemajuan perusahaan,”

“Through the programs carried out, PCU helped created innovative work environment, productive, and advancement-oriented for the company,”

M. Erry Sugiharto
Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina





Pertamina SPPU Director, Atep Salyadi Dariah Saputra, Pertamina Finance Director, Emma Sri Martini, Pertamina HR Director, Erry Sugiharto take a photo with Pertamina Sustainability Academy Masterclass participants, on Tuesday (5/9/2023), at the Grha Pertamina Ballroom.

“Melalui berbagai program yang diselenggarakan, PCU membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang inovatif, produktif, dan berorientasi pada kemajuan perusahaan,” ungkap Erry.

Salah satu peran utama PCU adalah menyediakan pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan memahami tantangan dan kebutuhan bisnis, PCU merancang program-program untuk mengembangkan talenta yang diperlukan oleh Pertamina sehingga mampu berkompetisi di market.

“Hal ini termasuk pelatihan teknis, manajerial, kepemimpinan, serta pengembangan keterampilan interpersonal yang penting. Selain itu, PCU juga berperan dalam memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar karyawan,” terang Erry.

PERTAMINA SUSTAINABILITY ACADEMY

Pertamina juga menyiapkan Sustainability

market.

“This includes technical training, managerial, leadership, and interpersonal skill development. Additionally, PCU also facilitates the knowledge exchange among workers,” said Erry.

PERTAMINA SUSTAINABILITY ACADEMY

Pertamina also prepared the Sustainability Academy and Sustainability Center as the commitment to prepare the human capital sustainably during the energy transition period.

“Since one of the biggest challenges is to prepare the human capital, including the public to understand better the sustainability program. Without the participation from all parties, NZE 2060 target will be difficult to achieve,” said Nicke at the launch of Sustainability Academy and Sustainability Center.

Academy dan Sustainability Center yang merupakan komitmen Pertamina dalam upaya menyiapkan SDM secara berkelanjutan di era transisi energi.

"Karena salah satu tantangan terbesar kita adalah menyiapkan SDM termasuk masyarakat untuk lebih memahami bagaimana program-program sustainability. Karena tanpa keterlibatan semua pihak, target NZE 2060 akan sulit dicapai," ujar Nicke pada saat peluncuran Sustainability Academy dan Sustainability Center.

Pertamina telah mengambil inisiatif dengan melakukan transformasi bisnis dan tranformasi organisasi dan kini saatnya Pertamina memberikan kontribusi yang lebih dalam menyiapkan talenta-talenta untuk melakukan transisi energi dalam rangka mencapai NZE 2060.

"Pertamina Sustainability Academy bisa memberikan *awareness* bahwa dalam mewujudkan *sustainable energy* ini. Kita semua harus memiliki pemahaman yang sama," imbuh Nicke.

Menurut Nicke, dalam mewujudkan NZE harus dimulai dari diri sendiri. Setiap individu di masyarakat harus terlibat. Melalui Pertamina Sustainability Academy, Pertamina memulainya dari internal terlebih dahulu dengan memberikan pekerja Pertamina pemahaman komprehensif terkait sustainability.

"Kita juga mulai buka kerja sama dengan universitas dari luar negeri termasuk perusahaan atau mitra-mitra yang bekerja sama dengan Pertamina. Kita buka untuk sama-sama menimba ilmu di Pertamina," ucap Nicke.

Tak hanya itu, untuk mempertegas

Pertamina had taken initiative for business as well as organization transformation and it's time for Pertamina to contribute more on preparing the talents for energy transition to achieve NZE 2060.

"Pertamina Sustainability Academy will bring awareness for the sustainable energy. We must all share the common understanding," Nicke added.

According to Nicke, achieving NZE must start from each of ourselves. Each individual at the community must involve. Through Pertamina Sustainability Academy, Pertamina starts internally with the support for the workers on comprehensive understanding on sustainability.

"We also initiate the collaboration with overseas universities including the companies and partners of



komitmen Pertamina dalam menyiapkan SDM yang andal untuk menjalankan program transisi energi, salah satunya melalui sinergi Universitas Pertamina dengan dua universitas terkemuka Jepang, yakni Tokyo University dan Kyushu University.

“Pentingnya keandalan SDM ini sejalan dengan upaya Pertamina meningkatkan peringkat ESG (Environmental, Social and Governance). Pada Desember 2023, skor ESG Pertamina naik menjadi 20,7 (*medium*) dari tahun sebelumnya 22,1 (*medium*). Dengan skor tersebut, saat ini ESG Pertamina berada di urutan ke-1 dunia dalam kategori *integrated oil and gas company* berdasarkan peringkat Sustainalytics,” kata Nicke. ▀

Pertamina. We open for learning in Pertamina,” said Nicke.

Additionally, Pertamina is further committed to prepare the excellent human capital for energy transition, including through synergy of Pertamina University and prominent universities in Japan, Tokyo University and Kyushu University.

“The importance of excellent human capital is aligned with Pertamina’s effort to improve the ESG (Environmental, Social, and Governance). On December 2023, Pertamina ESG score improved to 20.7 (medium) from the previous year at 22.1 (medium). With the indicated scoring, Pertamina is currently ranked the highest on integrated oil and gas company category according to Sustainalytics,” said Nicke. ▀



DOK. PERTAMINA

STRATEGI AMPUH CIPTAKAN SDM HADAPI TRANSISI ENERGI

EFFECTIVE STRATEGY
TO CREATE HUMAN
RESOURCES TO FACE THE
ENERGY TRANSITION



Upaya Pertamina menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul tentu sejalan dengan inisiatif perusahaan sebagai lokomotif transisi energi di Indonesia. Melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Pertamina fokus kepada *Dual Growth Strategy*, yakni penguatan *business existing* dan membangun bisnis low carbon untuk mewujudkan ketahanan energi nasional dengan tiga fokus area, yaitu *biofuel*, *petrochemical*, dan *geothermal*.

Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto menjabarkan, beberapa strategi yang dilakukan direktoratnya, antara lain, *pertama*, harmonisasi *talent management policy*, dimana peran Holding sebagai *orchestrator* dalam pembuatan kebijakan pengelolaan talenta Pertamina Group yang terintegrasi dengan tetap memperhatikan kebutuhan masing-masing bisnis Subholding yang dituangkan dalam *internal policy* mereka.

Kedua, Scholarship Program dengan pemilihan bidang studi yang relevan terhadap kebutuhan bisnis Perusahaan *existing* dan *in the future*. "Melalui program ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kapabilitas, dan kompetensi

Pertamina's efforts to create superior human resources (HR) are certainly in line with the company's initiative as a locomotive for the energy transition in Indonesia. Through the Company's Long Term Plan (RJPP), Pertamina focuses on the *Dual Growth Strategy*, namely strengthening existing businesses and building low carbon businesses to realize national energy security with three focus areas, namely *biofuel*, *petrochemical* and *geothermal*.

Pertamina HR Director M. Erry Sugiharto explained several strategies carried out by his directorate, including, first, harmonization of talent management policy, where Holding's role is as an orchestrator in making integrated Pertamina Group talent management policies while still paying attention to the needs of each Subholding business as outlined in their internal policy.

Second, the Scholarship Program with the selection of fields of study that are relevant to the company's existing and future business needs. "Through this program, it is hoped that we will be able to increase the knowledge, capability and competence of officers in ensuring business sustainability as well as energy transition readiness," said Erry.

7 STRATEGI DIREKTORAT SDM PERTAMINA

HARMONISASI TALENT MANAGEMENT POLICY

dimana peran Holding sebagai orchestrator dalam pembuatan kebijakan pengelolaan talenta Pertamina Group yang terintegrasi

SCHOLARSHIP PROGRAM

dengan pemilihan bidang studi yang relevan terhadap kebutuhan bisnis Perusahaan existing dan in the future.

INTEGRATED SDM STRATEGIC PLANNING & BLUEPRINT

yang selaras dengan kebutuhan baru bisnis.

DIGITAL TRANSFORMASI MELALUI SDM DIGITALIZATION & PEOPLE ANALYTIC

INTEGRITY, LOYALTY DAN WELLBEING PROGRAM

tidak hanya berorientasi kepada Perusahaan, namun juga memperhatikan Perwira Pertamina sebagai human being

LIVING CORE VALUES (LCV)

AKHLAK memastikan program budaya dapat berdampak langsung terhadap bisnis dengan mendorong implementasi HSSE, RWP dan Fraud awareness.

KAPABILITAS ORGANISASI

yang sejalan dengan penguatan operating model dan strategi pengembangan bisnis di Pertamina grup





DOKUMEN PERTAMINA

Perwira dalam menjamin sustainability bisnis sekaligus kesiapan transisi energi,” ungkap Erry.

Ketiga, Integrated SDM Strategic Planning & Blueprint yang selaras dengan kebutuhan baru bisnis. *Keempat*, digital transformasi melalui SDM Digitalization & People Analytic. *Kelima*, Integrity, Loyalty dan Wellbeing Program, “Ini tidak hanya berorientasi kepada Perusahaan, namun juga memperhatikan Perwira Pertamina sebagai *human being*,” kata Erry menambahkan.

Selanjutnya, *keenam*, program budaya melalui Living Core Values (LCV) AKHLAK yang memastikan program budaya dapat berdampak langsung terhadap bisnis dengan mendorong implementasi HSSE, RWP dan Fraud awareness.

“Terakhir, *ketujuh*, kapabilitas organisasi yang sejalan dengan penguatan operating model dan strategi pengembangan bisnis di Pertamina grup,” ujar Erry.

Third, Integrated HR Strategic Planning & Blueprint which is in line with new business needs. Fourth, digital transformation through HR Digitalization & People Analytics. Fifth, Integrity, Loyalty and Wellbeing Program, "This is not only oriented towards the Company, but also pays attention to Pertamina officers as human beings," added Erry.

Next, sixth, the cultural program through AKHLAK's Living Core Values (LCV), which ensures that cultural programs can have a direct impact on business by encouraging the implementation of HSSE, RWP and Fraud awareness.

"Finally, seventh, organizational capabilities are in line with strengthening the operating model and business development strategy in the Pertamina group," said Erry.

CHALLENGES OF ADAPTATION AND ENERGY TRANSITION

As an energy company that has long focused on fossil energy, the Company's steps to adapt to this change are a crucial point in forming

TANTANGAN BERADAPTASI DAN TRANSISI ENERGI

Sebagai perusahaan energi yang telah lama berfokus pada energi fosil, langkah Perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan ini menjadi poin krusial dalam membentuk SDM yang tetap relevan dan berdaya saing tinggi.

“Tantangan terbesar tentu tak terlepas dari dinamika bisnis yang semakin kompleks, terutama di tengah transisi energi menuju sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan,” ungkap Erry.

Perubahan paradigma dari energi fosil ke energi baru terbarukan dapat menciptakan resistensi *mindset* yang telah terbiasa dengan industri yang *mature*. Tantangan dalam mengelola perubahan budaya Perusahaan dan merubah *mindset* pekerja menjadi salah satu fokus utama dalam membangun SDM yang adaptif dan inovatif.

“Oleh karena itu, Perusahaan memandang

human resources that remain relevant and highly competitive.

“The biggest challenge is of course inseparable from increasingly complex business dynamics, especially in the midst of the energy transition towards cleaner and more sustainable energy sources,” said Erry.

A paradigm shift from fossil energy to new, renewable energy can create a resistance mindset that is used to mature industries. The challenge of managing changes in company culture and changing employee mindsets is one of the main focuses in building adaptive and innovative human resources.

“Therefore, the Company views the energy transition as an opportunity to build human resources who have a deep understanding of the technical side and the ability to adapt to rapid changes,” explained Erry.

Facing this, the HR Directorate has a strategy for 2024, namely, first, carrying out professional



PLTS Logistics Building Pertamina International Shipping.

PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

transisi energi sebagai peluang untuk membangun SDM yang memiliki pemahaman mendalam terkait sisi teknis dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat,” jelas Erry.

Menghadapi hal tersebut, Direktorat SDM memiliki strategi pada 2024, yakni, *pertama*, melakukan pengelolaan human capital secara professional yang selaras dengan kebutuhan bisnis, melalui penyusunan *SDM strategy planning* yang terintegrasi, menjaga industrial peace, serta *business process re-engineering* sesuai kebutuhan bisnis baru.

Selanjutnya, *kedua*, menyiapkan *talent* untuk mewujudkan *sustainability business*, termasuk *new & renewable energy*. *Ketiga*, penguatan budaya untuk mendukung bisnis dan usaha melalui peningkatan *respectful work place & human rights program*, ONE Pertamina & implementasi LCV AKHLAK, dan ekosistem inovasi.

“Dan *keempat*, mempercepat digital transformasi & *culture* menuju pengelolaan SDM yang terintegrasi serta meningkatkan kesiapan SDM melalui pembentukan *digital mindset* bekerja sama dengan pihak terkait (ICT & IEDCC),” terang Erry menjelaskan.

KELOLA GEN Y & Z PERTAMINA

Dalam memastikan bonus demografi dengan dominasi pekerja milenial dan Gen Z, Perusahaan tidak hanya memberikan

human capital management that is in line with business needs, through preparing integrated HR strategy planning, maintaining industrial peace, and re-engineering business processes according to new business needs.

Next, secondly, prepare talent to realize business sustainability, including new & renewable energy. Third, strengthening culture to support business and enterprise through improving respectful work places & human rights programs, ONE Pertamina & implementation of LCV AKHLAK, and innovation ecosystems.

“And fourth, accelerating digital transformation & culture towards integrated HR management and increasing HR readiness through the formation of a digital mindset in collaboration with related parties (ICT & IEDCC),” explained Erry.

MANAGE GEN Y & Z PERTAMINA

In ensuring a demographic bonus with the dominance of millennial and Gen Z workers, the Company not only provides opportunities to accelerate career-wise but also ensures complete, fast and targeted exposure.

One program to ensure exponential performance in capability development is through strengthening the standardized

Dalam pengembangan pegawai khususnya untuk pelatihan pendekatan kepada Generasi Y dan Z memerlukan pendekatan yang lebih adaptif karena mereka memiliki preferensi dan gaya belajar yang unik.

In employee development, especially for training, approaches to Generations Y and Z require a more adaptive approach because they have unique preferences and learning styles.

kesempatan mengakselerasi dari sisi karir namun juga memastikan *exposure* yang lengkap, cepat dan tepat sasaran.

Salah satu program guna memastikan performa eksponensial dalam pengembangan kapabilitas yaitu melalui penguatan Leadership Program yang terstandar di Pertamina Group dengan metode-metode pengembangan yang interaktif dan adaptif mengikuti perkembangan namun tetap dalam *framework* tata nilai AKHLAK yang menjadi *core values* BUMN dan budaya One Energy One Pertamina.

"Melalui program ini diharapkan dapat memberikan ruang terciptanya gagasan dan peluang untuk membuka perspektif dalam mempelajari pengetahuan baru dalam pekerjaannya melalui berbagai pilihan metode," kata Erry.

Dalam pengembangan pegawai khususnya untuk pelatihan pendekatan kepada Generasi Y dan Z memerlukan pendekatan yang lebih adaptif karena mereka memiliki preferensi dan gaya belajar yang unik.

Oleh karena itu, Erry menyampaikan, PCU dalam *deliverable* pelatihan melakukan beberapa penyesuaian, yakni, *pertama*, berbasis teknologi, mereka adalah generasi yang tumbuh berdampingan dengan teknologi, oleh karena itu pemanfaatan teknologi dalam pelatihan mereka seperti *Platform online*, aplikasi *mobile*, dan konten digital dapat digunakan untuk memberikan informasi dan pelatihan secara interaktif dan menarik.

Kedua, memberikan konten yang relevan. Kecenderungan mereka yang lebih tertarik pada pelatihan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan karir mereka. "Konten pelatihan memberikan solusi konkret untuk masalah-masalah yang mereka hadapi atau keterampilan yang ingin mereka kembangkan, Oleh karena itu isu-isu yang ditonjolkan dalam *Knowledge Management* Pertamina (Komet), berkisar pada hal ini.

Leadership Program in the Pertamina Group with interactive and adaptive development methods following developments but still within the framework of AKHLAK values which are the core values of BUMN and Pertamina's One Energy One culture.

"Through this program, it is hoped that it can provide space for the creation of ideas and opportunities to open perspectives in learning new knowledge in their work through various choices of methods," said Erry.

In employee development, especially for training, approaches to Generations Y and Z require a more adaptive approach because they have unique preferences and learning styles.

Therefore, Erry said, PCU in the training deliverables made several adjustments, namely, first, technology-based, they are a generation that grew up side by side with technology, therefore the use of technology in their training such as online platforms, mobile applications and digital content can be used to provide information and training in an interactive and interesting manner.

Second, provide relevant content. The tendency is for those who are more interested in training that is relevant to their daily lives and careers. "The training content provides concrete solutions to the problems they face or the skills they want to develop. Therefore, the issues highlighted in Pertamina (Komet) Knowledge Management revolve around this.

Furthermore, thirdly, namely collaboration and interaction, Erry continued, they are more interested in learning collaboratively and through social interaction.

Selanjutnya, *ketiga*, yakni kolaborasi dan interaksi, Erry melanjutkan, mereka lebih minat dengan belajar secara kolaboratif dan melalui interaksi sosial.

"Mengutamakan metode seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau simulasi dapat mendorong partisipasi aktif dan pertukaran ide antar peserta pelatihan. Pemberian *assignment* dalam *training* dilakukan secara berkelompok untuk menumbuhkan aspek kolaborasi dalam *teamwork*," jelas Erry.

Keempat, memberikan umpan balik yang konstruktif. Menurut Erry, generasi saat ini menyukai umpan balik yang jelas dan langsung.

"Berikan umpan balik secara teratur selama pelatihan, dan pastikan untuk memberikan saran-saran yang konkret sebagai perbaikan. Sehingga model mentoring, *r* dan konseling diterapkan dalam model pengembangan talenta baru," tutur Erry. ▀

"Prioritizing methods such as group discussions, collaborative projects, or simulations can encourage active participation and exchange of ideas between trainees. "Giving assignments in training is carried out in groups to foster collaboration aspects in teamwork," explained Erry.

Fourth, provide constructive feedback. According to Erry, the current generation likes clear and direct feedback.

"Provide regular feedback during training, and be sure to provide concrete suggestions for improvement. "So the mentoring, coaching and counseling model is applied in the new talent development model," said Erry. ▀



OPTIMISME MENYERTAI KIPRAH PERWIRA MUDA

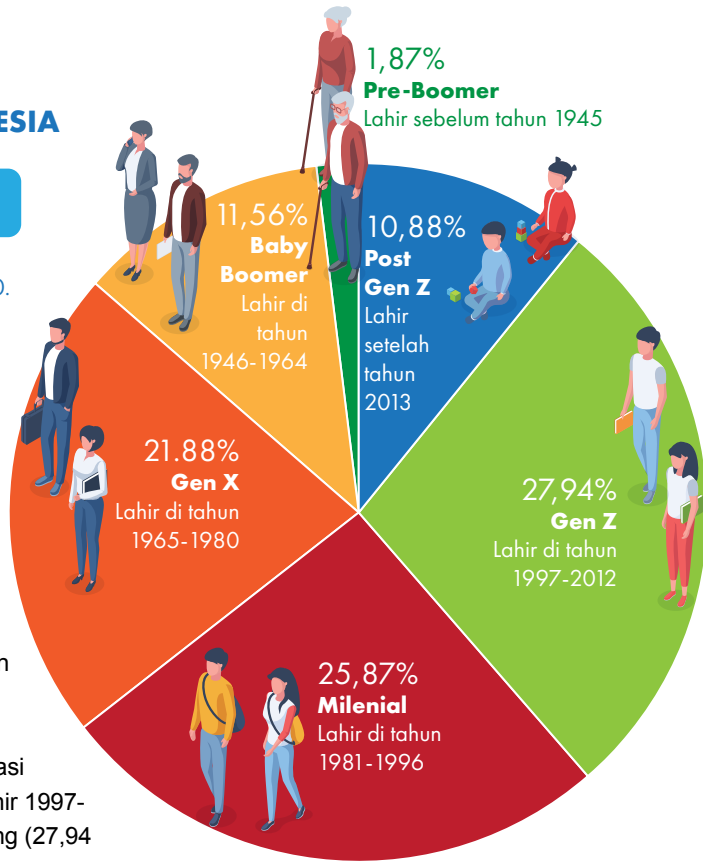
*OPTIMISM ACCOMPANIES
THE GAIT OF YOUNG OFFICERS*



KOMPOSISI PENDUDUK INDONESIA

270,20 JUTA
JIWA

Total penduduk Indonesia
berdasarkan sensus tahun 2020.



Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2020, lebih dari separuh penduduk Indonesia merupakan Generasi Milenial (Lahir 1981-1996) yang mencakup 69,38 juta orang (25,87 persen populasi Indonesia), dan Generasi Z (lahir 1997-2012) sebanyak 74,93 juta orang (27,94 persen). Pada 2027, usia produktif penduduk Indonesia sepenuhnya didominasi Generasi Milenial dan Gen Z.

Melihat hal tersebut, Pertamina bersiap dalam menciptakan sumber daya manusia yang bisa mendorong pencapaian-pencapaian bisnis perusahaan ke depan. Terlebih lagi, perubahan iklim menjadi topik yang semakin penting dan mendesak, terutama bagi kaum milenial dan Gen Z.

Untuk itu, peran dan fungsi sumber daya manusia menjadi penting dan harus dapat menyesuaikan dengan kondisi saat ini yang sejalan dengan bisnis perusahaan, juga sistem perekrutan dan pengembangan sumber daya manusia yang disesuaikan dengan pekerja milenial dan Gen Z.

Dalam kesempatan Board Greeting with Gen Z, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati optimistis milenial dan Gen Z akan

Based on the 2020 Population Census, more than half of Indonesia's population is the Millennial Generation (Born 1981-1996) which includes 69.38 million people (25.87 percent of Indonesia's population), and Generation Z (born 1997-2012) which is 74.93 million people (27.94 percent). In 2027, the productive age of Indonesia's population will be completely dominated by the Millennial Generation and Gen Z.

Seeing this, Pertamina is preparing to create human resources that can drive the company's business achievements into the future. What's more, climate change is becoming an increasingly important and pressing topic, especially for millennials and Gen Z.

For this reason, the role and function of human resources is important and must be able to adapt to current conditions in line with the company's business, as well as a human

mampu menjawab tantangan ke depan guna memastikan Pertamina bisa tumbuh secara berkelanjutan.

“Gen Z ini memang bagus sekali, memiliki pemahaman yang sangat kuat. Saya harap diskusi yang sangat berharga ini mampu membuat mereka semakin yakin bahwa bekerja di Pertamina bukan hanya untuk kepentingan Pertamina saja tapi juga untuk kepentingan bangsa Indonesia,” ungkap Nicke.

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina M. Erry Sugiharto, dalam kesempatan terpisah dengan Energia menyampaikan agar seluruh Perwira Pertamina bergerak serentak untuk menyatukan energi dan melangkah bersama, berkolaborasi dan bersinergi untuk mencapai aspirasi Pertamina.

“Perusahaan telah mencatat sejarah dalam pencapaian kinerja, hal ini merupakan bukti kontribusi dan soliditas Perwira melalui One Pertamina yang telah berhasil memberikan dampak positif pada kinerja Pertamina. Melalui kerja keras dan peran optimal Perwira serta dilandasi Core Values AKHLAK sebagai panduan moral dan etika seluruh Perwira dapat meningkatkan daya saing Perwira dikancah nasional maupun global. Suatu kebanggaan Perwira

resource recruitment and development system that is adapted to millennial and Gen Z workers.

On the occasion of the Board Greeting with Gen Z, President Director of PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati was optimistic that millennials and Gen Z would be able to answer future challenges to ensure Pertamina could grow sustainably.

“Gen Z is really good, they have a very strong understanding. “I hope that this very valuable discussion can make them more confident that working at Pertamina is not only for Pertamina's interests but also for the interests of the Indonesian nation,” said Nicke.

Pertamina's Director of Human Resources (HR), M. Erry Sugiharto, on a separate occasion with Energia said that all Pertamina officers should move simultaneously to unite their energy and move together, collaborating and synergizing to achieve Pertamina's aspirations.

“The company has recorded history in achieving performance, this is proof of the contribution and solidity of officers through One Pertamina who have succeeded in having a positive impact on Pertamina's

“Gen Z ini memang bagus sekali, memiliki pemahaman yang sangat kuat. Saya harap diskusi yang sangat berharga ini mampu membuat mereka semakin yakin bahwa bekerja di Pertamina bukan hanya untuk kepentingan Pertamina saja tapi juga untuk kepentingan bangsa Indonesia,”

“Gen Z is really good, they have a very strong understanding. “I hope that this very valuable discussion can make them even more confident that working at Pertamina is not only for the interests of Pertamina but also for the interests of the Indonesian nation,”

Nicke Widyawati
Direktur Utama Pertamina
President Director of Pertamina



dapat mewujudkan peran Pertamina sebagai ujung tombak ketersediaan energi nasional dan mewujudkan kedaulatan mandiri energi,” tutur Erry.

KATA PERWIRA MUDA

Tegar Jaya Saka Buana yang bekerja di Regional II Zona 5 PT Pertamina EP mengatakan bahwa sistem rekrutmen di Pertamina adalah salah satu talent hunter terbaik dan ditunjang dengan teknologi digital informasi. “Hal itu guna mempermudah mekanisme rekrutmen, mulai dari pendaftaran, proses sampai monitoring, sehingga setiap tahapan dapat diikuti dan diketahui oleh pendaftar secara langsung,” kata Tegar.

Pengembangan SDM untuk talenta muda, lanjut Tegar, sebagai prioritas karena keberlanjutan Pertamina di masa depan ada pada Perwira Muda saat ini.

“Pelatihan dan wadah pengembangan soft skills, teknis, dan kompetensi lainnya menjadi pilar utama digdayanya SDM Pertamina yang senantiasa dilandasi dengan core value AKHLAK, agar tidak hanya profesional dan handal namun berkarakter mulia,” ungkap Tegar.

Senada dengan Tegar, Perwira Pertamina Gas Negara Robi Maulana menyampaikan bahwa Sistem perekrutan Pertamina merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia. Menurutnya, hal itu dibuktikan dengan kualitas para perwiranya yang sangat berkompeten dan cakap di bidangnya masing-masing. Rekrutmennya dilakukan dengan transparan dan inklusif, jadi siapa aja bisa daftar dan ada kesetaraan peluang.

“Informasi rekrutmen dapat diakses dengan mudah secara online melalui website ataupun media sosial, apalagi informasinya menggunakan platform digital dengan trend kekinian, sangat menarik khususnya bagi anak muda,” ungkap Robi.



performance. Through hard work and optimal roles for officers and based on the Core Values AKHLAK as a moral and ethical guide for all officers, officers can increase their competitiveness on the national and global stage. "It is an honor for the Officers to be able to realize Pertamina's role as the spearhead of national energy availability and realize energy independent sovereignty," said Erry.

THE YOUNG OFFICER SAID

Tegar Jaya Saka Buana who works in Regional 2 Zone 5 PT Pertamina EP said that the recruitment system at Pertamina is one of the best talent hunters and is supported by digital information technology. "This is to simplify the recruitment mechanism, starting from registration, process to monitoring, so that each stage can be followed and known to applicants directly," said Tegar.

Human resource development for young talents, continued Tegar, is a priority because Pertamina's future sustainability lies with the current young officers.



Sebagai generasi muda, lanjut Robi, ia mendapat kesempatan untuk menjadi salah satu Agent of Change (AOC) untuk melatih kemampuan leadership dalam menyebarkan nilai-nilai utama di Pertamina. Tentunya semua ini dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan saya dalam bekerja. "Tentunya semua ini dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan saya dalam bekerja," kata Robi menambahkan.

Ia menyadari bahwa perwira muda sudah cukup banyak mendominasi diberbagai lini bisnis Pertamina, dan cukup banyak pemimpin muda yang bermunculan. "Saya berharap kesempatan ini juga terus ada ke depannya," ujarnya.

Sebagai generasi muda, Robi menambahkan, bahwa dirinya mempunyai harapan kepada Pertamina dapat terus memberikan ruang dan potensi pengembangan seluas-luasnya kepada anak muda untuk dapat berkarya ataupun berkompetisi di dalam maupun diluar perusahaan.

"Training and a platform for developing soft skills, technical and other competencies are the main pillars of Pertamina's human resource development which is always based on the core value of AKHLAK, so that they are not only professional and reliable but have noble character," said Tegar.

In line with Tegar, Pertamina State Gas Officer Robi Maulana said that Pertamina's recruitment system is one of the best in Indonesia. According to him, this is proven by the quality of the officers who are very competent and proficient in their respective fields. Recruitment is carried out transparently and inclusively, so anyone can register and there is equality of opportunity.

"Recruitment information can be accessed easily online via websites or social media, especially when the information uses digital platforms with current trends, it is very interesting, especially for young people," said Robi.

As a young generation, continued Robi, he had the opportunity to become one of the Agents of Change (AOC) to train leadership skills in spreading the main values at Pertamina. Of course, all of this can improve my competence and skills at work. "Of course all of this can improve my competence and skills at work," added Robi.

He realized that young officers were already dominating various Pertamina business lines, and quite a lot of young leaders were emerging. "I hope this opportunity will continue to exist in the future," he said.

As a young generation, Robi added that he hopes that Pertamina can continue to provide the widest possible development space and potential for young people to be able to work or compete inside and outside the company.



Pertamina President Director Nicke Widyawati, took a photo together with BPS from several holdings and subholdings at the "Board Greetings with Gen Z" event which was held at the Grha Pertamina Executive Lounge, Thursday (5/1/2024).

"Semoga keberlanjutan bisnis Pertamina terus bertahan dengan tetap fokus pada inovasi dan teknologi energi terbarukan, sehingga dapat bersaing di masa depan dengan solusi energinya yang ramah lingkungan," tutur Robi selaku Area Jakarta, Sales and Operation Region II Pertamina Gas Negara.


Syfrina yang merupakan BPS 2023 yang sedang menjalani On Job Training dalam kesempatan Board Greeting with Gen Z bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan bahwa ia merasa beruntung menjadi salah satu peserta dalam kegiatan tersebut.

"Board Greeting ini sangat berkesan karena kami diberikan kesempatan untuk berdialog secara dekat dengan para pemimpin perusahaan, dan mendapatkan insight dari Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, sehingga saya dapat belajar banyak," ucap Syfrina.

"Hopefully Pertamina's business continuity will continue to remain focused on innovation and renewable energy technology, so that it can compete in the future with environmentally friendly energy solutions," said Robi as Jakarta Area, Sales and Operation Region II Pertamina Gas Negara.

Syfrina, who is BPS 2023 who is currently undergoing On Job Training on the occasion of the Board Greeting with Gen Z together with Pertamina's Main Director Nicke Widyawati, said that she felt lucky to be one of the participants in this activity.

"This Board Greeting was very impressive because we were given the opportunity to have close dialogue with company leaders, and get insight from Pertamina's President Director Nicke Widyawati, so I was able to learn a lot," said Syfrina.

la berharap agar Gen Z banyak memberikan kontribusi dan inspirasi bagi perusahaan. "Kami akan memberikan kontribusi dan inspirasi untuk menjawab tantangan-tantangan Pertamina di masa depan serta bisa mendukung aspirasi menjadi perusahaan energi kelas dunia," tutur Syfrina. 

He hopes that Gen Z will make a lot of contribution and inspiration to the company. "We will provide contribution and inspiration to answer Pertamina's challenges in the future and can support its aspirations to become a world-class energy company," said Syfrina. 



Tegar Jaya Saka Buana
Regional 2 Zona 5
PT Pertamina EP

"Pelatihan dan wadah pengembangan soft skills, teknis, dan kompetensi lainnya menjadi pilar utama digdayanya SDM Pertamina yang senantiasa dilandasi dengan core value AKHLAK, agar tidak hanya profesional dan handal namun berkarakter mulia,"

"Training and a platform for developing soft skills, technical and other competencies are the main pillars of Pertamina's human resource development which is always based on the core value of AKHLAK, so that they are not only professional and reliable but have noble character,"



Robi Maulana
Area Jakarta, Sales and Operation
Region II Pertamina Gas Negara

"Informasi rekrutmen dapat diakses dengan mudah secara online melalui website ataupun media sosial, apalagi informasinya menggunakan platform digital dengan trend kekinian, sangat menarik khususnya bagi anak muda,"

"Recruitment information can be accessed easily online via websites or social media, especially when the information uses digital platforms with current trends, it is very interesting, especially for young people,"



Syfrina
Perwira BPS 2023

"Kami akan memberikan kontribusi dan inspirasi untuk menjawab tantangan-tantangan Pertamina di masa depan serta bisa mendukung aspirasi menjadi perusahaan energi kelas dunia,"

"We will provide contribution and inspiration to answer Pertamina's challenges in the future and can support its aspirations to become a world-class energy company,"



THIS ABILITY, NYALAKAN SEMANGAT PENYANDANG DISABILITAS

THIS ABILITY, IGNITE THE SPIRIT OF PEOPLE WITH DISABILITIES

Pertamina tak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tapi juga berkomitmen untuk terus memprioritaskan keseimbangan dengan cara menyejahterakan manusia, alam, dan lingkungan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu upaya perusahaan guna mewujudkan hal tersebut.

Hal itu juga diimplementasikan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) yang merupakan bagian dari Subholding Upstream Pertamina di bawah koordinasi Regional Jawa. Melalui program pengembangan masyarakat bernama *This Ability* yang diimplementasikan sejak akhir 2018, PHE ONWJ memberikan pembinaan kepada kaum disabilitas di Desa Cileunyi Wetan, Kabupaten Bandung Jawa Barat, yang tergabung dalam kelompok Hasna Mandiri. Kegiatan dari program *This Ability* adalah pengolahan limbah kertas menjadi produk kertas daur ulang dan aneka produk handycraft.

Senior Manager Relations Regional Jawa
Pertamina Subholding Upstream, Agus

In addition of achieving sustainable business, Pertamina also committed to prioritize the equilibrium to prosper the people, nature, and environment. Corporate Social Responsibility (CSR) program is a way for the company to deliver such commitment.

Such principle also being implemented by PT Pertamina Hulu Energi North West Java (PHE ONWJ) as part of Pertamina Upstream Subholding for Java Region coordination. Through the program of community development called This Ability which has been under implementation since the end of 2018, PHE ONWJ manage the fostering program for the disabled community at Cileunyi Wetan Village, Bandung regency, West Java at the group of Hasna Mandiri. The activity of This Ability program is to process the paper waste into recycled products and handcraft.

Pertamina Upstream Subholding Java Region Senior Manager Relations, Agus Suprijanto explained This Ability is part of the sustainability program of the company, through empowerment for the economic, social inclusion, as well as nature preservation by recycling the paper waste.





THIS ABILITY



Desa Cileunyi
Wetan, Kabupaten
Bandung Jawa
Barat



Program yang
dikerjakan:

- Pengolahan limbah kertas menjadi produk kertas daur ulang;
- Aneka produk handycraft.

Suprijanto menjelaskan, This Ability merupakan bagian dari program keberlanjutan perusahaan, melalui upaya pemberdayaan, baik aspek ekonomi, inklusi sosial, maupun pelestarian alam dengan cara mendaur ulang limbah kertas.

Hal tersebut menjadi pilar perusahaan dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan, selaras dengan visi *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan Pemerintah, antara lain berkontribusi dalam mewujudkan Tujuan 12 SDGs, yakni Tanpa Kemiskinan, Tujuan 8 (Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), Tujuan 10 (Berkurangnya Kesenjangan), dan Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab).

Beragam dukungan pun dihadirkan agar program tersebut berjalan sesuai dengan rencana strategis yang dipetakan bersama. Mulai dari membentuk kelompok, memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung, seperti bangunan tempat aktivitas produksi dengan

Such implementation has been the pillar for the company's sustainable development measure which align with Sustainable Development Goals (SDGs) for the 1st goal to end poverty, 8th goal for creating descent work and economic growth, 10th goal to reduce inequalities and 12th goal for responsible consumption and production.

Various supports were delivered to achieve the program to be carried out in accordance with the strategic plan. Starting from the establishment of the group, providing the supporting facilities and infrastructure, such as place for production called Saung Kreasi, road infrastructure to the location, and education and training for This Ability program.

"Training is one of the processes where share the knowledge, skills, and guidance. It means that we will supervise, to advice, and support the exposure, including on marketing," said Agus.

nama Saung Kreasi, infrastruktur jalan menuju lokasi, hingga pembekalan materi maupun pelatihan terkait program This Ability.

“Pelatihan adalah salah satu proses dimana kami memberikan berbagai ilmu, kecakapan, hingga pendampingan. Artinya kami juga ikut monitor, memberikan *advice*, dan mendukung *exposure*, termasuk dalam hal pemasaran,” terang Agus.

Agus berharap, hadirnya program ini membawa banyak manfaat positif bagi masyarakat, khususnya kaum disabilitas. Sehingga mereka dapat lebih percaya diri, mandiri, dan lebih produktif. “Kami di sini berdiri berdampingan agar mereka lebih produktif dalam menjalankan aktivitasnya. This Ability adalah program bersama agar berdaya,” pungkas Agus sekaligus memberikan motivasi.

Kini, program This Ability yang dijalankan kelompok Hasna Mandiri dengan didampingi PHE ONWJ pun terus berkembang. Produksi

Agus expects for the program to have positive impact for the public, especially the disabled community. For them to be confident, independent, and productive. “We will stand side by side for them to be more productive on their activities. This Ability is the joint program for empowerment,” Agus concluded to motivate.

Currently, This Ability is carried out by the group of Hasna Mandiri under the guidance of PHE ONWJ which keeps developing. The production used to only the paper waste, and now they have snacks and beverages such as tapioca chip or locally known as kecimpring, banana chip, and ginger tea powder.

LEVERAGE THE POTENTIAL AND CONFIDENCE

Hani, resident of Nyalindung at Cileunyi Wetan Village, Bandung regency, West Java and participants at Hasna Mandiri



yang dulu hanya seputar pengolahan limbah kertas, kini merambah ke produk makanan ringan dan minuman seperti kecipring, keripik pisang dan wedang jahe bubuk.

TINGKATKAN POTENSI DAN KEPERCAYAAN DIRI

Hani, warga Kampung Nyalindung, Desa Cileunyi Wetan, Kabupaten Bandung Jawa Barat, bersyukur dengan hadirnya program This Ability, sekaligus bisa bergabung dalam kelompok Hasna Mandiri. Menurutnya, kelompok ini tak hanya menjadi wadah pengembangan diri, tapi juga meningkatkan rasa kepercayaan diri Hani dan rekan-rekannya.

Wanita berusia 39 tahun itu juga mengapresiasi besarnya dukungan yang diberikan PHE ONWJ terhadap Hasna Mandiri. Dulu, ia dan rekan-rekannya kerap dipandang sebelah mata oleh masyarakat, lantaran keterbatasan yang dimiliki.

"Kalau tidak ada PHE ONWJ, mungkin saya hanya berdiam diri di rumah. Mungkin orang masih memandang saya seperti itu. Tapi adanya

group was grateful of This Ability program. For her, the group has been the place for self development and improve her confidence as well as her colleagues.

The 39 year-old lady appreciated the support from PHE ONWJ for Hasna Mandiri. She was used to be looked down by the community for having the disability.

"Without PHE ONWJ, I might be only staying at home alone. Some might still see me that way. But the support from pHE ONWJ has been enormous and alhamdulillah I can develop and having skill. Others can do it, why can't I?" said Hani in tears.

Through the program, Hani and her colleague proved that the limitation is not an obstacles for them to keep going. She called for other people with disability to never give up and keep exploring the potential to develop oneself.



"Kalau tidak ada PHE ONWJ, mungkin saya hanya berdiam diri di rumah. Mungkin orang masih memandang saya seperti itu. Tapi adanya dukungan dari PHE ONWJ yang sangat banyak, alhamdulillah saya bisa berkembang dan punya kemampuan. Orang lain bisa, kenapa saya tidak,"

"Without PHE ONWJ, I might be only staying at home alone. Some might still see me that way. But the support from pHE ONWJ has been enormous and alhamdulillah I can develop and having skill. Others can do it, why can't I?"





dukungan dari PHE ONWJ yang sangat banyak, alhamdulillah saya bisa berkembang dan punya kemampuan. Orang lain bisa, kenapa saya tidak,” ungkap Hani sambil berlinang air mata.

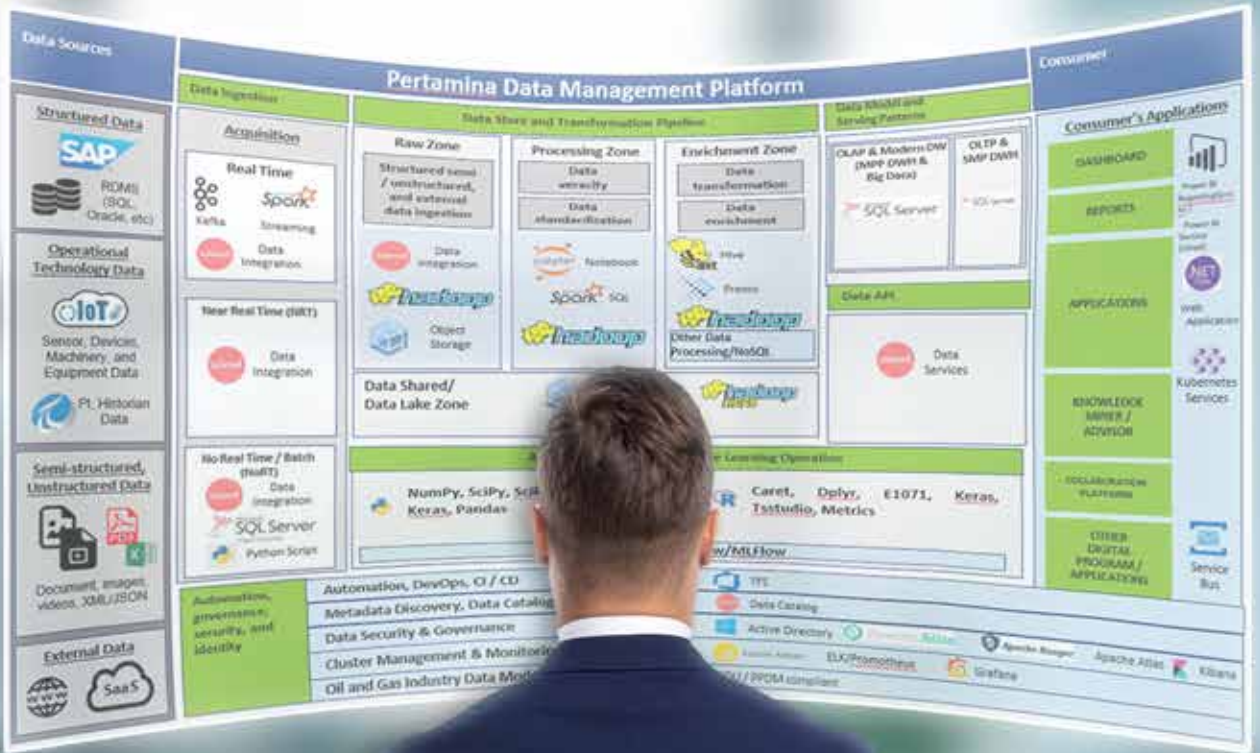
Melalui program ini, Hani dan rekan-rekan ingin membuktikan bahwa keterbatasan tak menjadi penghalang bagi mereka untuk terus maju. Ia juga mengajak para penyandang disabilitas untuk tidak patah semangat, dan terus menggali potensi mengasah kemampuan diri.



“Untuk Pertamina PHE ONWJ, saya mengucapkan terima kasih banyak sudah membantu kami. Mungkin tanpa dukungan dan rangkulan dari PHE ONWJ, kami masih hanya duduk terdiam. Tapi setelah bantuan ini, kami bisa mengembangkan diri,” tutup Hani. ▀

“For Pertamina PHE ONWJ, I would like to thank for supporting us. Without such support and guidance from PHW ONWJ, we might be doing nothing. With this support, we are able to develop ourselves,” Hani concluded. ▀





ONE DATA PERTAMINA: SOLUSI KEBUTUHAN DATA ANALYTICS

ONE DATA PERTAMINA: SOLUTION TO ANALYTICS DATA NEEDS

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor energi serta menjadi perusahaan global, Pertamina terus melakukan inovasi baik dari sisi bisnis maupun dari segi operasional manajemen. Seperti yang dilakukan oleh para perwira Pertamina yang berasal dari PC Prove ODP (One Data Pertamina).

Ketua PC Prove ODP Andi Wibowo mengungkapkan ODP merupakan platform big data yang difungsikan untuk menjadi Solusi kebutuhan data analytics di Pertamina Group. Platform ini terbentuk dilatar belakangi oleh adanya Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2019 yang mewajibkan penyelenggaraan sistem dan transaksi elektronik harus di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Kami mendesain dan mengimplementasikan platform big data untuk mensolusikan kebutuhan data analytics di Pertamina Group, solusi platform dengan fitur yang lengkap di lingkungan onpremise Pertamina. Hal ini karena adanya peraturan pemerintah dan kebutuhan use case data analytic yang semakin banyak di Pertamina Group," ujar Andi Wibowo saat diwawancara Energia pada Senin, 15 Januari 2024.

As a State-Owned Enterprise (BUMN) in the energy sector and as a global company, Pertamina continues to innovate both in terms of business and operational management. As was done by Pertamina officers from PC Prove ODP (One Data Pertamina).

PC Prove ODP Chairman Andi Wibowo revealed that ODP is a big data platform that functions as a solution for data analytics needs in the Pertamina Group. This platform was formed against the background of Government Regulation No. 71 of 2019 which requires the implementation of electronic systems and transactions to be within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).

"We designed and implemented a big data platform to solve Pertamina Group's data analytics needs, a platform solution with complete features in Pertamina's on-premise environment. "This is due to government regulations and the increasing need for data analytic use cases in the Pertamina Group," said Andi Wibowo when interviewed by Energia on Monday, January 15 2024.

Pertamina's One Data Platform can process



Platform One Data Pertamina dapat memproses data dari berbagai sumber data, seperti data SAP, data aplikasi Non-SAP maupun dari kertas kerja lainnya. Platform One Data Pertamina juga dapat memproses data yang besar baik bersifat bulanan, mingguan, harian maupun perjam bahkan realtime.

“Perwira Pertamina bisa langsung memanfaatkan Platform One Data Pertamina tersebut untuk membuat use case data analitiknya tanpa perlu membangun platform baru. Mulai dari data Ingestion atau Penarikan Data sampai dengan pembuatan dashboard analytic yang biasa dilihat oleh top management,” jelasnya.

Manfaat ODP nyatanya banyak. Pertamina telah memanfaatkan inovasi tersebut diberbagai kebutuhan data analytic, seperti Project OFIS (One Financial Integration System). Dengan Project OFIS, Pertamina dapat memberikan laporan keuangan perusahaan yang sudah terkonsolidasi dari seluruh anak perusahaan dengan cepat. Manfaat lainnya adalah digitalisasi SPBU, Pertamina dan pemerintah bisa memonitor

data from various data sources, such as SAP data, Non-SAP application data and from other working papers. Pertamina's One Data platform can also process large data, whether monthly, weekly, daily or hourly, even in real time.

“Pertamina officers can directly utilize the Pertamina One Data Platform to create data analysis use cases without the need to build a new platform. “Starting from data ingestion or data withdrawal to creating analytical dashboards which are usually seen by top management,” he explained.

In fact, the benefits of ODP are many. Pertamina has utilized this innovation in various data analytic needs, such as the OFIS (One Financial Integration System) Project. With Project OFIS, Pertamina can provide consolidated company financial reports from all subsidiaries quickly. Another benefit is the digitalization of gas stations, Pertamina and the government can monitor subsidized fuel consumption in the community, so that fuel compensation payments by the government can be faster.

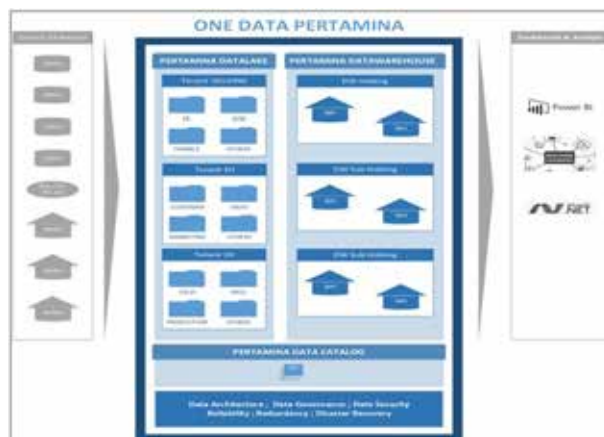
konsumsi BBM bersubsidi di masyarakat, sehingga pembayaran kompensasi BBM oleh pemerintah bisa lebih cepat.

“Solusi One Data Pertamina ini sudah digunakan diberbagai kebutuhan analytic baik di Pertamina Holding maupaun Subholding. Seperti di fungsi keuangan contohnya Project OFIS, Big Data Tax, Financial Reporting dan masih banyak lagi. Di fungsi Human Capital contohnya Project HRIS, MyAttendance, Talent dan lainnya. Pada bisnis contohnya Data Losses, Dashboard pembangkit PPI, Dashboard Project SIIP, Data Kapal IPMAN, Dashboard Plant Maintenance dan masih banyak lagi,” katanya.

ODP menjadi hasil kolaborasi di berbagai fungsi seperti Fungsi Automation Integration Solution di EIT Solution, Integrated Data Management, Core Infra Operation dan Cyber Security & Authorisation SS IT, Data Management SHU, Data Management Pertamina Patra Niaga, dan Data Management PT KPI.

ODP ini menghasilkan beberapa penghargaan yang seperti Penghargaan Platinum dan Champion di ajang ICT Innovation Challenge tahun 2022 sebagai Idea One Data Pertamina. Kedua, mendapatkan Penghargaan Gold tahun 2023 di ajang CIP Direktorat Non Teknis Desember 2023 dengan program penghematan sebesar kurang lebih Rp 20 Milyar yang sudah divalidasi oleh tim keuangan.

“Harapan kami Solusi One Data Pertamina ini bisa dimanfaatkan dengan lebih optimal lagi oleh seluruh perwira di Pertamina Group untuk memenuhi kebutuhan data analytic yang secure, handal dan aman,” tutupnya. ■



“We hope that the One Data Pertamina Solution can be utilized more optimally by all officers in the Pertamina Group to meet the needs for secure, reliable and safe analytical data,” he concluded. ■

“Pertamina's One Data solution has been used for various analytical needs at both Pertamina Holding and Subholding. Such as in financial functions, for example Project OFIS, Big Data Tax, Financial Reporting and many more. In the Human Capital function, for example Project HRIS, MyAttendance, Talent and others. In business, for example Losses Data, PPI generator Dashboard, SIIP Project Dashboard, IPMAN Ship Data, Plant Maintenance Dashboard and many more,” he said.

ODP is the result of collaboration in various functions such as the Automation Integration Solution Function at EIT Solution, Integrated Data Management, Core Infra Operation and Cyber Security & Authorization SS IT, SHU Data Management, Pertamina Patra Niaga Data Management, and PT KPI Data Management.

This ODP resulted in several awards such as the Platinum and Champion Awards at the 2022 ICT Innovation Challenge as Idea One Data Pertamina. Second, getting the 2023 Gold Award at the CIP Non-Technical Directorate event in December 2023 with a savings program of approximately IDR 20 billion which has been validated by the finance team.



ENGGUS KUSNADI, FROM ZERO TO LOCAL HERO

TRANSFORMING WASTE DUMP INTO TOURIST DESTINATION

Berbagi tak harus menunggu lebih, memberi manfaat tak mesti menunggu hebat, dan keterbatasan bukanlah penghalang untuk terus maju wujudkan mimpi.

Lebih kurangnya hal itu dirasa oleh pribadi Engkus Kusnadi, warga Kampung Nyalindung, Desa Cileunyi Wetan, Kabupaten Bandung Jawa Barat. Pria 42 tahun itu memang seorang penyandang disabilitas. Namun, keterbatasan tersebut tak lantas membuatnya terpuruk. Ia justru sukses merubah kekurangan, menjadi energi untuk melesat maju.

TAK KENAL KATA MENYERAH

Sebenarnya, bukan perkara mudah bagi ayah satu putri ini untuk bisa berada di posisi sekarang.

You don't have to have more to share, you don't have to be great to be beneficial for others, and limitations were never an obstacles to reach the dream.

Engkus Kusnadi resonates with such values, the resident of Nyalindung village, Cileunyi Wetan sub-district, Bandung regency, West Java. The 42 year-old man is a person with disability. But such limitation doesn't succumb him. He transformed what considered to be flaws into energy to move forward.

NEVER GIVE UP

It's was an uphill battle for the father of a daughter to be in his current position. He used to be being



Karena selama ini, ia kerap mendapat perlakuan semena-mena dan dipandang rendah oleh banyak pasang mata. Baginya, perlakuan tersebut merupakan satu tantangan yang tak bisa dipungkiri dapat mengikis rasa percaya diri.

Tapi bukan Engkus namanya, kalau harus menyerah karena suara sumbang yang tidak tahu bagaimana cara menghargai sesama. Dengan sisa semangat yang masih ada, Engkus menggali potensi diri dan lingkungan sekitar untuk mengetahui apa saja yang bisa dikembangkan dan membawa manfaat.

Engkus melihat sebuah potensi di wilayah tempat tinggalnya, yakni banyaknya pelepah pohon pisang serta limbah kertas yang belum termanfaatkan dengan baik. Ia melihat hal tersebut bisa diubah menjadi barang yang memiliki nilai jual, jika digarap dengan baik.

Tak bisa berjalan sendiri, Engkus mengajak beberapa rekannya untuk mengolah pelepah pisang dan limbah kertas itu menjadi kertas daur ulang, kotak tisu dan kerajinan tangan lainnya. Karena keterbatasan tempat, a dan rekan-rekannya memanfaatkan kebun bambu yang berjarak sekitar 1,5 kilometer dari rumahnya.

Tak bisa dipungkiri, sebagai seorang penyandang disabilitas, ada rasa kurang percaya diri di hati Engkus dan rekan-rekannya. Tapi hal tersebut akhirnya berhasil mereka kesampingkan, lantaran ingin maju.

looked down for being imperfect. He acknowledged such treatment was a challenge that eroded his confidence.

Engkus wouldn't be himself to succumb to such negative voices of those who could not respect others. With remaining confidence that he had, Engkus explored his capacity and the environment to identify what can be developed and bring benefits.

Engkus saw the potential at the place he lived, with abundant banana tree midrib and paper waste which were not fully well managed. He considered the stuff has commercial value once well processed.

Engkus invited several of his friends to process banana tree midrib and paper waste into recycled paper, tissue box, and other handcraft. Due to limited space, Engkus and his colleagues utilized bamboo field located 1.5 kilometers from his house.

There's feeling of confidence crisis for Engkus and his colleagues as people with disability. But they put that aside to achieve advancement.

"It's very common for the disabled people to feel inferior due to our limitation. We were motivating each other. With disability, we can show something beneficial for others. We can make what others might could not," Engkus told Energia at his house.

Since then, even though still at limited capacity,

"Biasanya orang disabilitas minder karena kekurangan. Kami saling memotivasi. Walaupun disabilitas, tapi kami bisa nunjukin sesuatu yang bermanfaat buat yang lain. Kita bisa bikin sesuatu yang orang lain belum tentu bisa," terang Engkus kepada Energia saat berada di kediamannya.

Sejak saat itu, meskipun dalam jumlah terbatas, Engkus dibantu beberapa rekannya pun terus melanjutkan produksi barang-barang kerajinan tangan yang berasal dari kertas daur ulang dan pelepah pisang. Meski begitu, ia menyadari bahwa proses produksi terkendala modal, tempat, pengetahuan, dan pemasaran pascaproduksi. Ragam tantangan tersebut sempat membuat Engkus dan rekan-rekannya terpikir untuk mengakhiri aktivitas produksi.

KOLABORASI MEMBUAT SEMANGAT LAGI

Beruntung hal tersebut tidak sampai terjadi, setelah PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) yang merupakan bagian dari Pertamina

Engkus was assisted by his colleagues to keep the production of handcrafts from recycled paper and banana tree midrib. He also acknowledged the production will require the capital, location, knowledge, and post production marketing. All those requirements were considered to be too challenging and led Engkus once considered to end the production.

COLLABORATION FOR KEEPING UP WITH THE SPIRIT

Engkus was lucky for the cease of production to never happen after PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) as part of Pertamina Upstream Subholding for Java Region coordination saw the potential of Engkus and his team to develop the potential in the region. PHE ONWJ decided to assist Engkus and his team.

All needs were met, including location and tools for production as well as road infrastructure towards production location which was repaired by PHE





Subholding Upstream di bawah koordinasi Regional Jawa, melihat potensi yang dimiliki Engkus dan tim dalam memanfaatkan peluang yang ada di wilayahnya. PHE ONWJ juga membantu Engkus dan tim.

Segala macam kebutuhan dipenuhi, mulai dari tempat dan alat produksi, hingga infrastruktur jalan menuju lokasi produksi telah diperbaiki PHE ONWJ. Hal ini tentu menambah semangat Engkus dan seluruh rekan-rekannya. "Dukungan dari Pertamina luar biasa, mulai kebutuhan jalan, semuanya kebutuhan kami, mereka siapkan. Yang penting kita konsisten, semangat," beber Engkus.

Engkus dan rekan disabilitas yang dahulu kerap menutup diri terhadap lingkungan lantaran merasa malu, kini sudah berubah. Semuanya kini lebih berani berinteraksi dengan orang banyak di depan umum.

Tak hanya mengolah limbah kertas, usahanya kini juga meningkat dengan merambah bidang makanan ringan dan minuman, di antaranya camilan kecimpring, keripik pisang, hingga wedang jahe kemasan.

Ia juga mengajak seluruh penyandang disabilitas untuk tidak putus asa, dan tetap semangat mengembangkan potensi diri. Ia juga membuka diri kepada siapapun khususnya kaum disabilitas yang ingin bergabung dalam mengembangkan usahanya.

"Buat teman-teman disabilitas jangan patah semangat. Kalau orang menghina itu justru jangan sakit hati. Kita harus mikir bagaimana caranya kita itu dihargai. Kita harus bangkit," tegas Engkus.

Engkus juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada PHE ONWJ atas dukungannya. "Pertamina sudah memotivasi kami selain memfasilitasi segala macam.

ONWJ. This has boosted the spirit for Engkus and his colleagues. "The support from Pertamina is extraordinary, from the needs of road, and all of our needs, they helped prepared. The most important part is to be consistent and keep up the spirit," Engkus explained.

Engkus and his friends with disability used to be shun away from the community for feeling inferior and ashamed. Everything's changed now. All were confident to interact with others at public.

In addition of processing the paper waste, Engkus now expands the business to snacks and beverages, including tapioca chip or locally known as kecimpring, banana chip, and ginger tea.

He called all the disabled community to never give up and keep up the spirit to find self potential. He also opens for anyone, including those with disability to join and develop his business.

"For fellow person with disability, please never give up. Whenever anyone insult, never take it personally. We must find a way to be appreciated and rise up," Engkus emphasized.

Engkus expressed his gratitude towards PHE ONWJ for the support. "Pertamina has motivated us for all kinds of facilities. Thank you Pertamina for everything," said Engkus.

Pertamina Upstream Subholding Senior



Terima kasih Pertamina atas segalanya,” ucap Engkus.

Senior Manager Relations Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina, Agus Suprijanto menyebutkan, Engkus merupakan sosok yang inspiratif, khususnya bagi masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. PHE ONWJ mengapresiasi semangat positif Engkus dalam mengembangkan potensi diri sendiri dan masyarakat lingkungan sekitarnya. Untuk itu, PHE ONWJ mendukung penuh seluruh kegiatan positif Engkus.

Tak hanya dukungan materiel, PHE ONWJ juga turut mengikutsertakan Engkus dalam pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan Subholding Upstream Pertamina. Bahkan, Engkus Kusnadi juga terpilih sebagai Bronze Champion Best Local Hero pada ajang Community Involvement and Development (CID) Awards yang diselenggarakan oleh Subholding Upstream Pertamina 2023.

Selain itu, PHE ONWJ juga memfasilitasi Engkus untuk mengikuti kegiatan ataupun pameran-pameran, seperti pada pameran internasional untuk para penyandang disabilitas United Nation Economic and Social Commission for Asia and The Pacific (UNESCAP) yang diselenggarakan di Bogor pada 2022.

Engkus juga diajak berpartisipasi dalam ajang ASEAN High Level Forum (AHLF) on Disability-Inclusive Development and Partnership beyond 2025, di Makassar pada Oktober 2023. Ia pun malang melintang menjadi trainer daur ulang kertas ke kelompok disabilitas di Cirebon, Kuningan, dan Kabupaten Bandung Barat.

“Kang Engkus memang sosok inspiratif buat kita semua. Alhamdulillah ia memang pilihan yang tepat untuk bisa menjadi inisiator dan motivator,” pungkas Agus Suprijanto. ■

Manager Relations for Java Region, Agus Suprijanto said Engkus is such an inspiring person especially for his community. PHE ONWJ praised the positive vibe of Engkus to develop his potential and the neighbor. Therefore, PHE ONWJ supports fully all Engkus' positive activity.

In addition of material support, PHE ONWJ also support Engkus for joining the training at Pertamina Upstream Subholding. Engkus Kusnadi also won the Bronze Champion Best Local Hero at the Community Involvement and Development (CID) Awards 2023 hosted by Pertamina Upstream Subholding.

Additionally, PHE ONWJ also facilitates Engkus for joining the activities and exhibition, such as international expo for disabled community at the United Nation Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP) held in Bogor in 2022.

Engkus also invited to participate at ASEAN High Level Forum (AHLF) on Disability-Inclusive Development and Partnership beyond 2025 in Makassar on October 2023. He also trained others for paper recycling to the disabled community in Cirebon, Kuningan, and Bandung Barat regency.

“Engkus is such inspiring figure for us. Alhamdulillah he is the right person to be initiator and motivator,” said Agus Suprijanto. ■



SEBELUM TERLAMBAT, MARI SELAMATKAN TERUMBU KARANG

LET'S SAVE THE CORAL REEF
BEFORE IT'S TOO LATE

Laut adalah sumber kehidupan. Karena sekitar 71 persen permukaan Bumi tertutup oleh air dan sebagian besarnya adalah laut. Wajarlah jika laut memiliki manfaat yang besar bagi manusia. Selain merupakan habitat makhluk hidup yang bisa menjadi sumber gizi bagi manusia, laut secara tidak langsung dapat menghasilkan oksigen, mengatur iklim, menyerap karbon dioksida, transportasi, mata pencaharian, rekreasi, dan sumber bahan obat-obatan. Nyatanya laut di Indonesia mengalami ancaman yang serius akibat berbagai aktivitas manusia.

Salah satu biota laut yang harus dijaga kelestariannya adalah terumbu karang, karena terumbu karang memerlukan waktu 10 hingga 15 tahun sampai dapat pulih secara sempurna di dalam laut. Terumbu karang merupakan sekelompok hewan karang yang bersimbiosis dengan jenis tumbuhan alga berkapur yang disebut zooxanthellae. Terumbu karang termasuk dalam jenis filum Cnidaria kelas Anthozoa yang memiliki tentakel.

Aktivitas yang dapat mengganggu terumbu karang adalah pengambilan karang secara ilegal, penggunaan bom, penangkapan ikan, pembuangan jangkar, sedimentasi, serta perubahan iklim. Semuanya ini dapat menurunkan kualitas dan kuantitas terumbu karang di perairan Indonesia. Oleh karena itu, jika tidak ditangani dengan baik akan sangat mempengaruhi perubahan iklim.

Sebagai manusia, banyak hal yang bisa dilakukan untuk menjaga terumbu karang dari kerusakan.

1. Menjaga Kebersihan Sungai dan Pesisir Pantai Dari Sampah

Kebersihan sungai dan pesisir pantai akan mempengaruhi kondisi perairan laut yang menjadi habitat karang. Sampah plastik yang tersapu ombak akan masuk dan bisa merusak terumbu karang. Dampaknya, sampah plastik akan menghalangi cahaya matahari sehingga pertumbuhan tidak berjalan dengan maksimal. Apabila keadaan ini terus-menerus terjadi, terumbu karang akan mati. Oleh karenanya dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan di area pantai.

2. Mencegah Terjadinya Erosi

Mencegah terjadinya erosi menjadi salah satu contoh yang bisa dilakukan agar terumbu karang tetap terjaga. Erosi merupakan proses pengikisan pada lapisan tanah atas. Salah satunya dengan penggundulan hutan yang dapat memperkecil daya serap tanah terhadap air hujan. Hal ini mengakibatkan lapisan atas tanah terbawa dan akhirnya terjadi sedimentasi yang dapat menghambat pertumbuhan terumbu karang. Sedimentasi menutup pori-pori terumbu karang dan membuat zooxanthellae kekurangan cahaya

Sea is the source of life. With 71% of the earth's surface is covered with sea and mostly the ocean. It's only natural for the sea to have enormous benefits for the human kind. In addition of becoming habitat of the ocean life as nutrition source for human, ocean also generates the oxygen, regulates the climate, absorbing the carbon dioxide, for transportation, occupation, recreation, and source of medication. The Indonesian Sea has serious threat caused by human activities.

One of biota with urgent preservation is the coral reef which requires 10-15 years to recover fully. Coral reef is a group of coral creatures in symbiosis with algae plants with lime called zooxanthellae. Coral reef is classified on Cnidaria phylum and Anthozoa class with tentacles.

Activities that will disrupt coral reef is the illegal harvesting, bomb usage, overfishing, anchoring, sedimentation, and climate change. All of these activities might lead to deteriorate the quality and quantity of coral reef in Indonesian water. Therefore, without proper mitigation, the disruption will cause climate change.

As human, there are measures that will help the sustainability of coral reef from destruction.

1. Keeping the River and Coastline Clear From Trash

The cleanliness of the river and coastline will determine the pollution at the sea as habitat of coral reef. Plastic waste will be wiped by the wave and reached the sea to disrupt the coral reef. The impact will be for the plastics to disrupt the sun ray to reach the coral reef which is needed for photosynthesis and grow bigger. With constant disruption to the sun ray intake, the coral reef will die. Therefore, it's important for the public to be aware of the importance of coastline cleanliness.

2. Prevent the Erosion

Preventing the erosion is a way for the coral reef to sustain its life. Erosion occurred when the top layer of the soil above the water eroded. One activity that caused erosion is logging which reduce the soil's absorption capacity during rain. This will cause the top layer of the soil to be wiped and certain portion to reach the sea and caused disruption to the coral



karena air yang keruh. Akibat kekurangan cahaya terus menerus dapat membuat siklus hidup terumbu karang terhenti.

3. Menangkap Ikan Tanpa Merusak Terumbu Karang

Cara selanjutnya adalah menangkap ikan tanpa merusak terumbu karang, karena karang berfungsi sebagai habitat yang baik untuk berkembangbiakan ikan. Banyak nelayan yang menangkap ikan di daerah terumbu karang. Tak jarang saat menjala atau mengambil ikan, terumbu karang ikut patah atau tersangkut di jala nelayan. Oleh karena itu, penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan dan destruktif seharusnya dilarang. Selain merusak terumbu karang, nelayan juga dirugikan apabila jumlah ikan terus menerus menurun karena habitatnya rusak.

4. Tidak Mengambil Karang dan Terumbu Karang

Terumbu karang yang berwarna-warni sering menjadi daya tarik tersendiri bagi yang melihat. Banyak juga tangan nakal yang tertarik untuk mengambilnya karena keindahannya. Banyak yang tidak tahu, bahwa karang mempunyai faktor suhu dan salinitas yang dapat menghambatnya untuk berkembang bahkan bisa mati. Saat diambil dari habitatnya dan dipindahkan ke tempat yang tidak sesuai maka karang akan mati. Oleh karena itu, perlu diberikan sosialisasi mendalam agar terumbu karang tetap dibiarkan sesuai habitatnya.

reef growth. Sedimentation will plug the pores of coral reef and caused the zooxanthellae not being able to absorb the sun ray with muddy water. With continuous occurrence, coral reef will cease its life cycle.

3. Nondestructive Fishing

Another measure is fishing without causing disruption to the coral reef since the reef is the best habitat for fishes to breed. Often times, fishermen would fish at coral reef area. The net might stuck at coral reef and damage the branch which often leads to fractured coral. Therefore, the non-environmentally friendly capture method should be prohibited. Apart from the damaged coral reef, fishermen will also face fish scarcity with damaged habitat.

4. Not Taking Corals and Coral Reefs.

Colorful coral reefs are very attractive. So many were tempted to take for its beauty. So many were bad enough to actually took it while many also don't know that the corals has temperature and salinity factors that requires it to grow. As the corals were taken from its habitat and removed to inappropriate place, they will

5. Meningkatkan Kompetensi SDM dan Melibatkan Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Terumbu Karang

Menjaga kelestarian ekosistem juga dibutuhkan SDM yang kompeten untuk menilai suatu kondisi terumbu karang agar dilakukan monitoring secara berkala. Kegiatan pelestarian terumbu karang tidak bisa dilakukan sendirian. Hal ini akan optimal jika dilakukan oleh seluruh pihak dan dilakukan sejak usia dini, misalnya masyarakat dikenalkan dengan terumbu karang sehingga tercipta rasa kepemilikan untuk saling menjaga kelestarian laut.

6. Rehabilitasi Terumbu Karang Yang Rusak

Jika karang sudah rusak maka cepat lakukan rehabilitasi terumbu karang. Rehabilitasi terumbu karang dapat dilakukan dengan metode terumbu karang buatan sebagai tempat melekatnya polip karang dan transplantasi bibit karang. Meskipun kegiatan rehabilitasi terumbu karang membutuhkan waktu yang cukup lama, namun diharapkan dapat mengimbangi laju kerusakan terumbu karang yang semakin luas. Meski tidak dapat memulihkan kondisi ekosistem terumbu karang seperti semula, namun setidaknya dapat membantu memperbaiki laut Indonesia. ■

die. Therefore, it requires promotion for the coral reefs to remain as it is on its habitat.

5. Improving the Human Capital Competence and Involve the Local Community for Coral Reef Preservation

Sustaining the ecosystem preservation requires competence human capital to assess the condition of coral reef for continuous supervision. The activity wouldn't be a work of one person. For the work to be effective, it requires all related party to involve from early age, including the community to be introduced of the importance of coral reefs to have the awareness on sustaining the sea life.

6. Rehabilitating Damaged Coral Reefs

It's important to rehabilitate the damaged coral reefs immediately. Rehabilitation can be done through man-made coral reef method for the polyp to stick and transplantation of the coral seed. The rehabilitation takes time, but expected to balanced out the expanding damage of coral reefs. Even though the method wouldn't be able to rehabilitate the ecosystem fully, but at least it will improve the sea life in Indonesia. ■





WASPADA GANGGUAN KECEMASAN PADA GEN Z DI ERA DIGITAL

*BE AWARE OF ANXIETY DISORDER
FOR GEN Z ON THE DIGITAL ERA*



SHUTTERSTOCK.COM / AFRICA STUDIO

Gen Z atau Generasi Z merupakan orang yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Di era digital seperti saat ini, Gen Z telah masuk pada usia produktif atau usia 12 - 27 tahun. Ternyata, masa produktif ini malah membuat Gen Z rentan terserang kesehatan mental. Kira-kira gangguan kesehatan mental apa saja yang sering terjadi pada Gen Z?

Menurut dr. Sylvana Evawani, Sp.KJ, gangguan kesehatan mental yang sering dialami oleh Gen Z adalah gangguan kecemasan atau anxiety disorder, baik kecemasan sosial, gangguan *obsessive compulsive* atau gangguan kecemasan secara menyeluruh. Definisi kecemasan adalah suatu bentuk emosi atau perasaan tidak nyaman, resah yang terkait dengan adanya suatu kekhawatiran/terjadi suatu yang buruk atau sesuatu yang diharapkan tidak terjadi. Faktor yang membuat Gen Z mengalami kecemasan biasanya seperti pola asuh orang tua, pendidikan, regulasi emosi, keterampilan sosial, kemampuan hidup.

"Kecemasan yang dialami oleh Generasi Z saat ini banyaknya terkait dengan masalah finansial, keberlangsungan pekerjaan. Keamanan finansial juga berkaitan dengan citra diri. Biasanya berhubungan dengan sosial. Gejala atau bentuk gangguannya adalah suatu perasaan tidak nyaman, resah terhadap suatu masalah. Biasanya gejalanya diikuti dengan adanya sensasi tubuh seperti jantung berdebar-debar, keringat dingin, dan pastinya

kalaupun ini suatu gangguan akan mengganggu aktivitas sehari-hari," jelas psikiater yang sehari-hari bertugas di Rumah Sakit Pusat Pertamina.



Menurut dr. Sylvana Evawani, Sp.KJ, gangguan kesehatan mental yang sering dialami oleh Gen Z adalah gangguan kecemasan atau anxiety disorder, baik kecemasan sosial, gangguan *obsessive compulsive* atau gangguan kecemasan secara menyeluruh.

According to dr. Sylvana Evawani, Sp.KJ, mental health disorder commonly faced by Gen Z is the anxiety disorder, both the social anxiety and the obsessive compulsive or general anxiety disorder.

Gen Z or the Generation Z is the group of people born in 1997 to 2012. At the digital era, Gen Z is currently at the primary productive age of 12-27 year-old. In reality, the productive age of Gen Z is vulnerable to mental health disorder. What kind of mental health disorder would Gen Z commonly face?

According to dr. Sylvana Evawani, Sp.KJ, mental health disorder commonly faced by Gen Z is the anxiety disorder, both the social anxiety and the obsessive compulsive or general anxiety disorder. Anxiety is the discomfort emotion and worried of something to happen badly or turns to unexpected result. The factor for Gen Z to be prone with anxiety is the parenting method, education, emotional regulation, social skill, and life skill.

"Anxiety occurred in Generation Z mostly related to financial matters, job security. Financial security is closely related to self image, then connected to social. The symptoms of the disorder would be discomfort, worried of a certain issue. The disorder would be followed by bodily sensation of rising heartbeat rate, cold sweat, and disruption to daily activities," said the psychiatry

Hidup di era digital dan paparan teknologi yang canggih saat ini juga membuat Gen Z banyak mendapatkan tekanan, baik dari diri sendiri maupun orang lain. Teknologi bisa membuat Gen Z mudah menerima informasi dan motivasi agar bisa sukses seperti yang dilihat di media sosial. Namun banyak juga Gen Z yang memiliki masalah kesehatan mental karena tidak bisa mencapai apa yang dia inginkan.

“Gangguan kecemasan itu bisa berdampak pada munculnya gangguan kesehatan mental lain. Nah, gangguan tidur juga menjadi salah satu bentuk gangguan kesehatan mental. Mungkin perubahan gaya hidup yang tidak sehat juga mempengaruhi munculnya gangguan kecemasan, atau sebaliknya gangguan kecemasan bisa mempengaruhi kesehatan fisik secara keseluruhan,” katanya.

Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan pada Gen Z adalah meningkatkan kesadaran dan ketahanan mental serta meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan mental. Di era media sosial dan digital tantangan Gen Z lebih berat sehingga kesehatan mentalnya perlu ditingkatkan. Kedua bisa mencari informasi, mengedukasi diri atau mencoba untuk konseling/konsultasi pada profesional.

“Mengatasinya dengan kesadaran diri untuk mengakses dan meminta bantuan. Keuntungannya di era digital ini, pengetahuan tentang kesehatan mental cukup banyak jadi bisa

Pertamina Central Hospital.

The digital era and high technology exposure also contributed to the pressure that Gen Z must face, both the self-driven and from others. The technology will lead the Gen Z to access all kinds of information and motivation to be success as the social media were showing. Gen Z would develop the mental health disorder once they could not achieve such standard or what they wanted.

"Anxiety disorder may triggered another mental health disorder to rise. Including sleep disorder which is part of mental health disorder. The change of lifestyle will also trigger anxiety disorder, or the other way around where the anxiety will cause disruption to the overall physical health," she said.

Measure to solve the anxiety disorder for Gen Z is to raise the awareness and mental resilience as well as raising knowledge on mental health. At the social media era, the challenge that Gen Z must face is harder and it requires stronger mental resilience. Self education or counseling to professional would also help.

"Solve the disorder by being aware



Gejala Gangguan Kecemasan

- **Timbul perasaan tidak nyaman, resah terhadap suatu masalah.**

A feeling of discomfort appears, restlessness about a problem.

- **Jantung berdebar-debar**

Heart pounding

- **Keringat dingin**

A cold sweat



mencari referensi di berbagai *platform*,” ujarnya.

Selain itu, dukungan dari keluarga, orang terdekat, atau teman-teman juga dibutuhkan agar bisa saling mengingatkan, menganjurkan dan memberikan dukungan agar segera melakukan tindakan konseling.

Sylvana berpesan kepada Gen Z, jika ada keluarga, atau kerabat yang mengalami gangguan kecemasan jangan dijaui atau di-bully, tapi bantu dan berikan dukungan agar cepat membaik.

“*Stress* atau masalah adalah bagian dari kehidupan. Untuk Gen Z saat ini dengan peralihan yang cukup besar, dengan tantangan pada generasi sebelumnya diharapkan Gen Z ini bisa meningkatkan kesadaran dan pengetahuan yang cukup tentang kesehatan mental jadi bisa menyadari apa yang ada di dalam diri. Dengan demikian, ia bisa berupaya meningkatkan kesehatan mentalnya mulai dari hal-hal yang fundamental. Misalnya, menerapkan gaya hidup yang sehat, regulasi stres, serta meningkatkan hubungan sosial dengan sesama sehingga bisa saling mendukung,” tutupnya. ▀

to access and seek for help. The advantage for digital era would be accessible knowledge on mental health as reference at many platforms,” she said.

In addition, the support from the family, closest ones, and friends were also needed to remind, advise, and support for the counseling treatment.

Sylvana called Gen Z for not shunning or bullying those with anxiety disorder, the support from families and friends is highly advised.

“Stress or problem is part of life. Gen Z is currently facing major shift, with the previous generations are expecting Gen Z to be aware and be in the know enough regarding mental health to be aware of what’s happening with themselves. Therefore, they will be able to improve the mental health from the fundamentals. Such as healthy lifestyle, stress regulation, and improving the social relations with others as peer support,” she said. ▀



PAKAI BRIGHT GAS MASAK JADI AMAN

USE BRIGHT COOKING GAS TO BE SAFE

Devina Hermawan dikenal masyarakat setelah mengikuti ajang kompetisi masak Masterchef Indonesia pada musim kelima. Saat ini ia berprofesi sebagai juru masak sekaligus YouTuber Indonesia yang membagikan resep masakan dan tutorial masakunya.

Saat memasak, ia mengaku menggunakan Bright Gas. Selain cepat matang, apinya biru sehingga makanan matang merata. Menurut wanita kelahiran 11 November 1993 ini mengatakan Bright Gas ini juga penggunaannya praktis, mudah dan aman. Sehingga ibu-ibu tidak perlu ragu untuk menggunakan.

"Dengan bright gas, pastinya masak itu akan aman, dan dengan tenang. Cocok sekali untuk digunakan para ibu-ibu yang tidak banyak waktu, karena Bright gas ini kemasannya juga menarik di 5,5 kilo jadi tidak terus terusan ganti gas. Aman juga karena memiliki katup pengaman ganda, jadi tidak perlu was-was lagi pasang gas," ujar Devina. ▀

Devina Hermawan became known to the public after participating in the Masterchef Indonesia cooking competition in the fifth season. Currently he works as a cook and an Indonesian YouTuber who shares his cooking recipes and cooking tutorials.

When cooking, he admitted to using Bright Gas. Apart from cooking quickly, the flame is blue so the food cooks evenly. According to this woman who was born on November 11 1993, Bright Gas is also practical, easy and safe to use. So mothers don't need to hesitate to use it.

"With bright gas, you will definitely cook safely and calmly. It is very suitable for use by mothers who don't have much time, because Bright Gas has an attractive packaging at 5.5 kilos so you don't have to keep changing gas. "It's also safe because it has a double safety valve, so you don't need to worry about turning on the gas," said Devina. ▀





PERLUAS KOLABORASI DENGAN UMKM

PROUD OF INDONESIAN MSMEs

Siapa yang tak kenal dengan grup music Project Pop. Project Pop merupakan grup musik komedi asal Bandung Jawa Barat yang beranggotakan Udjo, Yosi, Odie, Tika, Gugum, dan Oon yang meninggal pada 2017 silam.

Pada gelaran Ecorun Fest pada Desember 2023 lalu, Project Pop menjadi salah satu pengisi acara dan anggota grup music yang memiliki lagu lagu unik ini mengungkap kolaborasi Pertamina dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah bagus, terlihat dari seluruh event yang dibuat pasti ada UMKM mitra binaan Pertamina.

"Ini event yang sangat bagus. karena menggabungkan event olahraga, musik, dan ada UMKMnya juga. Kami harap kolaborasi Pertamina dengan UMKM ini semakin luas, tidak hanya kuliner tapi nanti ke bidang-bidang lain. Semoga UMKM ini bisa ada di SPBU-SPBU sehingga kita semakin dekat dengan UMKM," ujar Udjo. ▀

Who doesn't know the music group Project Pop. Project Pop is a comedy music group from Bandung, West Java whose members are Udjo, Yosi, Odie, Tika, Gugum and Oon who died in 2017.

At the Ecorun Fest in December 2023, Project Pop was one of the performers and members of the music group which had this unique song, revealing that Pertamina's collaboration with Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) was good, it can be seen from all the events that were held that there were definitely MSMEs Pertamina's fostered partners.

"This is a very good event. because it combines sports events, music, and there are MSMEs too. We hope that Pertamina's collaboration with MSMEs will become wider, not only culinary but later into other fields. "Hopefully these MSMEs can be available at gas stations so that we can get closer to MSMEs," said Udjo. ▀





Rianti Octavia



Andrianto Abdurrahman



BESTSELLER NEW YORK TIMES

THE ART OF 9NIXNIH1 CLEARLY

99 SESAT PIKIR

dalam investasi, bisnis, dan masalah pribadi

ROLF DOBELLI

HATI-HATI DENGAN BIAS PEMIKIRAN

BE CAREFUL OF BIASED THOUGHTS

Kesuksesan seseorang sering kali membuat kita terkesan bahkan memotivasi untuk bisa sukses seperti orang tersebut.

Sebenarnya apa yang membuat kita tertarik untuk mengikuti jejaknya?

Terkesan pada hasilnya atau prosesnya?

Menurut Rolf Dobelli dalam buku *The Art of Thinking Clearly*, manusia tanpa sadar kadang memiliki pemikiran yang bias dan salah fokus dalam menganalisis sesuatu. Di buku yang menjadi best seller di berbagai negara dan menggemparkan dunia literasi nonfiksi ini, Dobelli memberikan 99 fakta tentang bias pemikiran terhadap suatu kejadian.

Dalam salah satu bagian buku yang memiliki judul asli *Die Kunst des klaren Denkens* tersebut, Dobelli mengungkapkan keinginan kita untuk mengikuti jejak orang

A person's success often impresses us and even motivates us to be successful like that person. Actually, what makes us interested in following in his footsteps? Impressed by the results or the process?

*According to Rolf Dobelli in the book *The Art of Thinking Clearly*, humans sometimes unconsciously have biased thinking and misfocus when analyzing something. In this book, which became a best seller in various countries and shocked the world of non-fiction literacy, Dobelli provides 99 facts about thought bias towards an event.*

*In one part of the book, which has the original title *Die Kunst des klaren Denkens*, Dobelli expresses our desire to follow in the footsteps of successful people, usually because we only focus on seeing the results of their*

sukses biasanya karena kita hanya fokus melihat hasil pencapaiannya. Inilah yang disebut *survivor bias*.

Kita terbiasa hanya fokus terhadap kesuksesan yang telah diraih orang tersebut tanpa ingat bagaimana proses dia merangkak dari bawah. Sebenarnya hal tersebut ada baiknya selama bisa memotivasi kita untuk terus berjuang dan tidak menyerah untuk sukses.

Tapi ada yang yang wajib kita pahami dari satu kisah sukses bahwa hasil yang diperoleh setiap orang tidak akan selalu sama. Artinya, saat kita menirukan proses merintis karier sama seperti orang lain, tidak ada jaminan bahwa kita akan mendapat hasil yang sama.

Kita cenderung mengagumi betapa beruntungnya orang lain hingga bisa sukses. Padahal, keberuntungan orang bisa jadi berbeda. Pemikiran tersebut menjadi salah ketika kita jadi membandingkan kinerja kita dengan kinerja mereka yang memiliki kisah sukses. Padahal seharusnya kita bersyukur atas pencapaian yang kita raih apapun kondisinya.

Kesalahan pemikiran lainnya yang dicontohkan Dobelli adalah *confirmation bias*, yaitu kita cenderung mencari orang yang memiliki pendapat serupa dan mengesampingkan fakta yang terjadi.

Misalnya kita memiliki idola publik figur, namun kemudian tersebar berita atau informasi tentang keburukan idola tersebut. Kita cenderung mengesampingkan fakta, bahkan saat berita tersebut telah dikonfirmasi oleh platform berita yang besar dan legal sekalipun.

Apa penyebabnya? Salah satunya adalah saat ini internet memiliki

achievements. This is what is called survivor bias.

We are used to only focusing on the success that person has achieved without remembering how he crawled from the bottom. Actually, this is good as long as it can motivate us to keep fighting and not give up on success.

But there is something we must understand from a success story, namely that the results obtained by each person will not always be the same. This means that when we imitate the process of starting a career the same as other people, there is no guarantee that we will get the same results.

We tend to admire how lucky other people are to be successful. In fact, people's luck can be different. This thinking becomes wrong when we compare our performance with the performance of those who have success stories. In fact, we should be grateful for the achievements we achieve, whatever the circumstances.

Another thinking error that Dobelli exemplifies is confirmation bias, that is, we tend to look for people who have similar opinions and ignore the facts that happened.

For example, we have a public figure as an idol, but then news or information spreads about the idol's bad deeds. We tend to ignore facts, even when the news has been confirmed by large and legal news platforms.




algoritma yang menyesuaikan dengan hasil pencarian setiap penggunaannya. Sehingga apabila kita menyukai hal-hal positif sang idola, maka informasi yang akan kita dapatkan sebagian besar sesuai keinginan kita, padahal faktanya tidak begitu.

Social proof juga merupakan salah satu pola pikir yang tidak tepat, yaitu kecenderungan manusia untuk melakukan apa yang mayoritas orang lain lakukan. Padahal kenyataannya tidak selalu yang mayoritas itu benar.

Tidak semua hal yang dilakukan oleh sebagian besar orang adalah benar. Misalnya dalam mengambil keputusan untuk meniti karier atau merencanakan kehidupan, social proof tidak bisa berlaku sama pada setiap orang.

Buku ini bagus untuk dibaca oleh semua kalangan. Meskipun sebenarnya apa yang disampaikan penulis dalam buku ini bukan hal baru lagi, namun melihat dari banyaknya respons dari pembaca di berbagai negara menunjukkan bahwa rupanya masih banyak orang yang salah dalam berpikir.

Buku ini juga memiliki gaya bahasa yang tidak rumit. Materi yang dibahas pun memang sangat relevan dengan kehidupan mayoritas orang hingga saat ini. 


What caused it? One of them is that currently the internet has an algorithm that adapts to each user's search results. So if we like the idol's positive things, then the information we will get will mostly be according to our wishes, even though the facts are not like that.

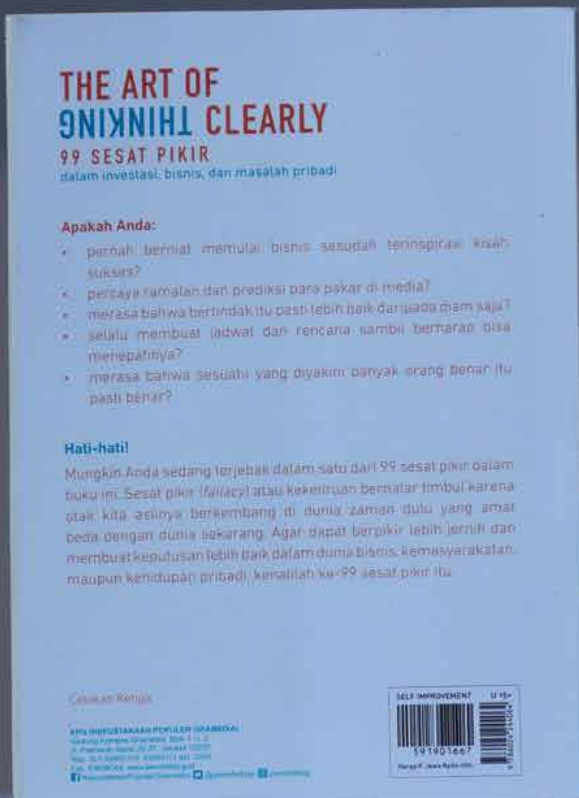
Social proof is also an inappropriate mindset, namely the human tendency to do what the majority of other people do. However, in reality, the majority is not always right.

Not everything that most people do is right. For example, when making decisions about pursuing a career or planning your life, social proof cannot apply the same to everyone.

This book is good for all groups to read. Even though what the author conveys in this book is actually nothing new, looking at the

many responses from readers in various countries shows that apparently many people still think wrongly.

This book also has an uncomplicated language style. The material discussed is very relevant to the lives of the majority of people today. 



WISATA KE RANCA UPAS, MENIKMATI KEINDAHAN ALAM SAMBIL BERMAIN DENGAN RUSA

RANCA UPAS TOUR, ENJOYING THE NATURE AND PLAY WITH DEER

Ranca Upas bisa menjadi alternatif pilihan tujuan wisata Anda saat berkunjung ke Bandung. Udara dingin ditambah pemandangan alam yang asri, dijamin akan membuat Anda betah berlama-lama di sini.

Berlibur ke sini juga dirasa baik bagi kesehatan mental anda. Tak hanya mengurangi stres, tapi juga dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas.

INTERAKSI LANGSUNG DENGAN RUSA

Banyak tempat yang bisa Anda kunjungi di Ranca Upas. Namun umumnya, penangkaran rusa yang berada di Desa Patengan, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, menjadi destinasi utama wisatawan. Tak hanya di akhir pekan, pada hari-hari biasa pun, tempat ini ramai didatangi pengunjung.

Lokasi ini berjarak sekitar 44 km dari pusat kota

Ranca Upas is the alternative destination for a trip to Bandung. The cold breeze with pristine nature will surely prolong your stay in the area.

Your visit might also worth heal the mental health. In addition to reduce the stress, you might feel rejuvenated to be more creative and productive.

DIRECT INTERACTION WITH DEER

So many spots to visit in Ranca Upas. The most common spot would be the deer conservation area at Patengan Village, Rancabali district, Bandung regency, West Java. The place is always packed with visitors even during the weekdays.

The place's located 44 kilometers from Bandung city. It took an hour of drive on the weekday. It surely took longer during the weekends and holiday season. But



Bandung. Untuk mencapai ke sini, pada hari kerja, membutuhkan waktu sekitar satu jam dengan menggunakan mobil pribadi. Namun pada akhir pekan atau musim liburan, waktu tempuh bisa lebih dari satu jam. Tapi tenang, lelah di perjalanan akan terbayar lunas setelah tiba di lokasi.

Terletak di ketinggian kurang lebih 1.700 mdpl, Anda dapat berinteraksi langsung dengan sekitar 65 ekor rusa jawa atau *Cervus timorensis*. Namun dengan tetap didampingi oleh petugas yang berada di lokasi.

Rusa jawa adalah binatang asli Indonesia, yang memiliki panjang sekitar 98-111 cm dan bobot badan 45-50 kg. Rusa jenis ini memiliki ciri berbulu coklat kemerahan, dengan leher, kaki bawah dan pantat berwarna lebih terang.

Rusa-rusa tersebut digembalakan di lahan seluas kurang lebih 1.000 meter, yang terbagi

everything's worth the wait at the destination.

*The location is situated at 1,700 meters elevation from the sea level with 65 Javanese deer or *Cervus timorensis* to interact with. Be sure to have your guide around during your whole visit.*

Javanese deer is the native of Indonesia with height of 98-111 centimeters and weight 45-50 kilograms. The deer has brown-reddish coat with lighter color on the neck, feet, and bottom.

The deer roam about at a land of 1,000 meters of three areas. The first area is the enclosure, second for taking picture with large deer, and third where dozens of deer being shepherd.

To attract the deer, visitors might feed them carrot as provided by the management. A small bucket of carrot only costs Rp 10,000. The deer were considerably tame, but interaction





atas tiga luasan. Luasan pertama digunakan untuk kandang rusa, kedua untuk berfoto dengan dua rusa berukuran besar, dan yang ketiga berisi puluhan rusa, baik berukuran besar maupun kecil yang digembalakan.

Untuk dapat memancing perhatian rusa-rusa, pengunjung dapat memberi makan wortel yang disediakan oleh pengelola. Anda cukup membayar Rp10 ribu untuk membeli satu keranjang kecil wortel. Meskipun terbilang jinak, namun untuk alasan keamanan, jika ingin berinteraksi dengan rusa-rusa tersebut tetap didampingi petugas.

Bukan sekadar memberi makan, pengunjung juga dapat berfoto dengan rusa-rusa yang ada. Petugas di sana akan mengarahkan rusa terlatih untuk berpose dengan Anda. Jika tidak membawa kamera yang mumpuni, pengelola juga menyiapkan kamera untuk berfoto.

Tak hanya bermain dengan rusa, di sini juga

must strictly under supervision of the guards.

Visitors may also take pictures with the deer. The guards will lead visitors to take pictures with trained deer for a pose. Management also provides professional camera for you to take picture with.

In addition of playing with deer, another attractions are available in the area. Including hot spring and fish pond with water flowing from nearby mountain.

THICK COAT IS A MUST

With considerably cold air at 15-17°C, visitors are advised to wear warm clothing such as coat, gloves, and head cover to remain warm. It is highly advisable to bring rain coat during wet season.

Be sure to also wear proper footwear with muddy and slippery at certain spot at the conservation area. Be sure to pack your

tersedia area menarik lain. Mulai dari tempat pemandian air panas, ataupun kolam ikan yang airnya mengalir langsung dari pegunungan sekitarnya.

WAJIB PAKAI JAKET TEBAL

Mengingat suhu udara di penangkaran rusa terbilang dingin, yakni berkisar antara 15-17 derajat, Anda wajib membawa pakaian hangat, seperti jaket tebal, sarung tangan, ataupun penutup kepala yang dapat menghangatkan tubuh. Anda juga disarankan membawa jas hujan, terlebih di musim hujan.

Anda juga dapat menyesuaikan penggunaan alas kaki, karena medan di lokasi penangkaran yang kerap berlumpur dan cenderung licin. Tak lupa, obat-obatan pribadi mengingat cuaca yang bisa saja berubah-ubah.

FASILITAS LENGKAP

Anda tak perlu merasa khawatir jika ingin ke sini, karena fasilitas pendukung terbilang cukup mumpuni. Mulai dari tempat ibadah, toilet, hingga tempat makan tersedia di sini. Tapi jika ingin sesuai selera, Anda bisa mempersiapkan bekal makanan, minuman dan kebutuhan pribadi lainnya.

Jika enggan untuk langsung pulang ke rumah, di sini juga tersedia tempat untuk menginap, baik dalam konsep tenda atau glamping hingga kamar berbentuk kabin. Harga sewa per malamnya mulai dari Rp800 ribu hingga Rp2 jutaan.

PASTIKAN KENDARAAN PRIMA

Kontur jalan untuk menuju penangkaran rusa Ranca Upas menanjak dan berkelok. Untuk itu, pastikan kondisi kendaraan Anda prima. Pastikan juga untuk mengecek rem kendaraan, termasuk kondisi mesin. Untuk mendapatkan performa mesin yang

personal medication for emergency and weather factor.

COMPLETE FACILITY

Visitors can be worry free at the destination with considerably complete facility. Such as praying facility, toilet, and dining place. You may also pack your own food and drinks to enjoy at the location.

For those up for spending the night, there are options of staying place from glamping tent and cabin room.

The stay costs Rp 800,000 to Rp 2 million per night.

BE SURE TO HAVE PROPER VEHICLE

The road contour towards the deer



prima, pastikan Anda menggunakan oli mesin dan BBM berkualitas Pertamina Series dari Pertamina.

Wisatawan yang berkunjung akan dikenakan tarif masuk mulai dari Rp25 ribu per orang. Untuk kendaraan, akan dikenakan biaya Rp8 ribu untuk motor, Rp15 ribu untuk mobil, dan Rp35 ribu untuk bus. ■

conservation at Ranca Upas is steep and winding. Therefore, be sure to have proper vehicle, especially the brake and engine. To ensure excellent engine performance, be sure to use high quality lubricants and gas fuel from Pertamina's Pertamina Series.

Visitors will be charged Rp25,000 per person for entry. Vehicles will be charged Rp8,000 for motorcycle, Rp15,000 for car, and Rp35,000 for bus. ■



IGA GALABAG, JUARANYA IGA KONRO BAKAR

**IGA GALABAG,
CHAMPION IGA KONRO BAKAR**





Niat hati ingin wisata kuliner di Bandung, tapi bingung mau kemana?. Tempat makan satu ini wajib anda kunjungi. Iga Galabag, yang berlokasi di Jalan Citarum No.32, Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat.

Tempat makan satu ini menawarkan beragam menu olahan daging sapi, seperti gulai, sup ataupun sate sapi maranggi. Namun, yang menjadi jagoan disini adalah iga konro bakar jumbo, dimana satu porsinya bisa disantap oleh empat orang. Tak hanya besar, iga bakar galabag juga punya kelezatan rasa yang dijamin bikin nagih!

NIKMATNYA BIKIN KETAGIHAN

Sepintas, tampilan iga bakar di tempat ini

Your heart wants to go on a culinary tour in Bandung, but you're confused about where to go? You must visit this eating place. Iga Galabag, which is located on Jalan Citarum No.32, Cihapit, Bandung Wetan District, Bandung City, West Java.

This eating place offers a variety of processed beef menus, such as curry, soup or maranggi beef satay. However, the winner here is the jumbo grilled konro ribs, one portion of which can be eaten by four people. Not only are they big, the grilled galabag ribs also have a delicious taste that is guaranteed to make you addicted!

THE ENJOYMENT MAKES YOU ADDICTIVE

At first glance, the appearance of the grilled



layaknya iga bakar kebanyakan. Namun, ukurannya yang besar, ditambah tingkat ketebalan daging yang sangat baik, menjadi nilai tambah bagi para pengunjung. Terlebih bagi mereka para pecinta kuliner iga sapi.

Meskipun berukuran besar dan memiliki daging yang tebal, namun untuk memakannya terbilang sangat mudah. Tekstur dagingnya empuk, dan mudah lepas dari tulangnya. Bumbunya pun terasa begitu meresap sampai ke bagian dalam daging.

Tak lain, kunci kelezatan iga bakar galabag terletak pada cara pengolahan dan pemilihan bahan baku. Baik daging sapi maupun bumbu yang digunakan dipilih kualitas terbaik dan masih *fresh*.

ribs at this place is like most grilled ribs. However, its large size, plus the excellent thickness of the meat, is an added value for visitors. Especially for those culinary lovers of beef ribs.

Even though it is large and has thick flesh, eating it is very easy. The texture of the meat is tender, and easily separates from the bone. The spices really penetrate the inside of the meat.

Nothing else, the key to the deliciousness of grilled galabag ribs lies in the processing method and selection of raw materials. Both the beef and spices used are of the best quality and are still fresh.

Proses memasaknya juga terbilang tidak sebentar. Iga yang masih mentah dibersihkan terlebih dahulu dengan baik, untuk selanjutnya dibakar hingga matang. Setelah itu, iga kembali di masak menggunakan bumbu rempah khas Indonesia. Setelah dipastikan bumbu meresap dan daging matang sempurna, baru kemudian daging diangkat. Ini merupakan salah satu penyebab daging iga bakar ditempat ini terasa begitu empuk.

Terdapat berbagai pilihan saus dan sambal untuk semakin meningkatkan cita rasa iga bakar di sini. Mulai dari saus padang, asam manis, lada hitam, saus kacang maupun keju. Namun, yang menjadi favorit adalah saus nusantara, perpaduan rasa asam, manis dan pedas. Sedangkan untuk sambalnya, antara lain sambal goang, bawang ataupun matah. Selain itu, ada juga semangkuk kecil kuah sup daging sapi yang dihidangkan untuk melengkapi hidangan iga bakar galabag.

Bagi anda yang datang bersama keluarga ataupun rekan yang sangat suka dengan kuliner iga bakar, kami sarankan untuk memesan varian iga konro bakar jumbo saus nusantara, dengan pilihan sambal matah. Tapi jika anda kurang yakin mampu menghabiskan porsi jumbo, anda bisa memesan iga bakar saus nusantara untuk porsi personal. Sedangkan bagi anda yang kurang suka pedas, anda bisa memesan pilihan saus asam manis, kacang ataupun keju.

SATE MARANGGI DAN SOP JANDA JUGA MENGGODA

Tak hanya iga konro bakar, di sini sate sapi maranggi dan sop janda juganya juga juara. Sate sapi maranggi terasa empuk, dan untuk sop janda yang berisi daging iga berukuran sedang pun rasanya begitu nikmat.

Selain daging sapi, Iga Galabag juga menyediakan varian menu ikan maupun ayam, goreng ataupun

The cooking process also doesn't take long. Ribs that are still raw are cleaned well first, then grilled until cooked. After that, the ribs are cooked again using typical Indonesian spices. After ensuring that the spices are absorbed and the meat is perfectly cooked, then remove the meat. This is one of the reasons the grilled ribs at this place taste so tender.

There are various choices of sauces and chili sauces to further enhance the taste of the grilled ribs here. Starting from Padang sauce, sweet and sour sauce, black pepper, peanut sauce and cheese. However, the favorite is the Indonesian sauce, a combination of sour, sweet and spicy flavors. As for the chili sauce, it includes goang, onion or matah chili sauce. Apart from that, there is also a small bowl of beef soup served to complement the grilled galabag ribs dish.

For those of you who come with family or friends who really like grilled ribs, we recommend ordering the jumbo grilled konro ribs variant with Indonesian sauce, with a choice of chili sauce. But if you are not sure that you can finish the jumbo portion, you can order grilled spare ribs with Indonesian sauce for a personal portion. Meanwhile, for those of you who don't like spicy food, you can order a choice of sweet and sour sauce, peanuts or cheese.

MARANGGI SATE AND JANDA SOUP ARE ALSO TEMPTING

Not only



bakar. Sementara untuk sayuran, tersedia tumis kangkung, gencer ataupun buncis lada garam. Iga Galabag juga menyediakan beragam pilihan minuman. Yang menjadi primadona adalah es shanghai, es jeruk kelapa dan mojito lychee.

HARGA MASUK AKAL

Dari sisi harga, makan di Iga Galabag terbilang masih masih relatif aman. Untuk seporsi daging bagian punggung (backbone) jumbo dihargai Rp 330 ribu. Dimana seporsi menu tersebut dapat dinikmati hingga tujuh orang. Sedangkan seporsi iga konro bakar jumbo yakni Rp 193 ribu, dan dapat dinikmati oleh empat orang. Untuk seporsi iga bakar porsi personal dihargai Rp 60 ribu, berisi dua potong iga bakar berukuran cukup besar.

Untuk seporsi sup mulai dari Rp 28 ribu sampai Rp 330 ribu, dan gulai mulai Rp 30 ribu sampai Rp 95 ribu. Satu porsi sate maranggi sekitar Rp 60 ribu. Sementara untuk minuman, mulai dari Rp 5 ribu sampai Rp 30 ribu.

grilled konro ribs, here the maranggi beef satay and widow soup are also winners. The maranggi beef satay tastes tender, and the widow soup which contains medium sized spare ribs tastes really delicious.

Apart from beef, Iga Galabag also provides fish and chicken menu variants, fried or grilled. Meanwhile, for vegetables, sauteed kale, water spinach or salt pepper beans are available. Iga Galabag also provides a wide selection of drinks. The favorites are Shanghai ice, coconut orange ice and lychee mojito.


PRICE IS REASONABLE

In terms of price, eating at Iga Galabag is still relatively safe. A portion of jumbo backbone meat is priced at IDR 330 thousand. Where a portion of this menu can be enjoyed by up to seven people. Meanwhile, a portion of jumbo grilled konro ribs is Rp. 193 thousand, and can be enjoyed by four people. A personal portion of grilled ribs is priced at IDR 60 thousand, containing two quite large pieces of grilled



The Day in Pictures

 Priyo Widiyanto

 Priyo Widiyanto & Andrianto Abdurrahman




TUNJUKKAN KOMITMEN DENGAN DEDIKASI

SHOW COMMITMENT WITH DEDICATION




ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

1. Pertamina officers carried out the regular inspection for gas fuel distribution during the "Christmas 2023 and New Year 2024 Task Force" activity at Integrated Terminal BBM, Plumpang, Jakarta on Friday, 29 December 2023.  Energia/Priyo Widiyanto

Ketersediaan pasokan energi untuk masyarakat Indonesia merupakan hal yang sangat vital dan menjadi salah tugas utama Pertamina sebagai BUMN yang menjadi tulang punggung untuk menyalurkan energi ke pelosok negeri. Dengan dedikasi tinggi, Perwira Pertamina terus berupaya maksimal memenuhi kebutuhan energi tanpa kenal lelah, seperti yang ditunjukkan ketika libur panjang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024.

Salah satu contohnya seperti yang ditunjukkan Perwira di Kilang Pertamina International Unit IV Cilacap dan SPBU 44.532.17 yang terletak di Jalan Tentara Pelajar, Kecamatan Jeruk Legi, Cilacap. Di dua fasilitas operasi Pertamina tersebut, Menteri ESDM, Arifin Tasrif didampingi Direktur Utama Kilang Pertamina International, Taufik Adityawarman dan Direktur Utama Patra Niaga, Riva Siahaan beliau meninjau langsung kinerja Perwira Pertamina yang tergabung dalam Satgas Nataru 2024 dalam memenuhi kebutuhan BBM dan LPG masyarakat.


Di waktu yang berbeda Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo bersama Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati juga meninjau kinerja Perwira ke Integrated Terminal Jakarta (ITJ) Plumpang, Jakarta. dalam kunjungannya Wamen BUMN memeriksa kesiapan dan keandalan distribusi serta aset Pertamina khususnya untuk pengisian BBM di area Jabodetabek.

Semua Perwira menunjukkan komitmennya demi masyarakat tenang menikmati liburan panjang akhir dan awal tahun. Termasuk para Perwira yang berkiprah di PIEDCC yang menjadi salah satu bagian penting dalam transformasi digital yang dijalankan perusahaan untuk memastikan seluruh proses bisnis Pertamina berjalan dengan baik. Memonitor proses distribusi dan ketersediaan pasokan energi selama masa Satgas Natal dan Tahun Baru. 

The availability of energy supplies for the Indonesian people is very vital and is one of Pertamina's main tasks as a BUMN which is the backbone for distributing energy to remote areas of the country. With high dedication, Pertamina officers continue to make maximum efforts to meet energy needs tirelessly, as shown during the long Christmas 2023 and New Year 2024 holidays.

One example was shown by officers at the Pertamina International Unit IV Cilacap Refinery and SPBU 44.532.17 which is located on Jalan Army Student, Jeruk Legi District, Cilacap. At the two Pertamina operational facilities, the Minister of Energy and Mineral Resources, Arifin Tasrif, accompanied by the Main Director of Pertamina International Refinery, Taufik Adityawarman and the Main Director of Patra Niaga, Riva Siahaan, directly inspected the performance of Pertamina officers who are part of the 2024 Nataru Task Force in meeting the community's fuel and LPG needs.

At a different time, the Deputy Minister of BUMN, Kartika Wirjoatmodjo together with the Main Director of Pertamina, Nicke Widyawati also reviewed the performance of officers at the Jakarta Integrated Terminal (ITJ) Plumpang, Jakarta. During his visit, the Deputy Minister of BUMN checked the readiness and reliability of Pertamina's distribution and assets, especially for fuel filling in the Jabodetabek area.

All officers showed their commitment for the community to calmly enjoy the long holidays at the end and beginning of the year. Including the officers who are involved in PIEDCC who are an important part of the digital transformation carried out by the company to ensure all Pertamina business processes run well. Monitor the distribution process and availability of energy supplies during the Christmas and New Year Task Force period. 



ENERGIA/ANDRIANTO ABDURRAHMAN

2. The Director General of Oil and Gas, Tutuka Ariadji accompanied by the Main Director of PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati paid a visit to the Pertamina Integrated Enterprise Data and Center Command (PIEDCC) at the Grha Pertamina Building, Central Jakarta, Friday, (29/12/2023) . 📸 Energia/Andrianto Abdurrahman



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

3. Pertamina officers carried out routine checks on fuel distribution during the "Christmas 2023 and New Year 2024 Task Force" activities which were held at the BBM Integrated Terminal, Plumpang, Jakarta on Friday (29/12/2023). 📸 Energia/Priyo Widiyanto



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

4. Pertamina officers give directions to workers when installing Mobile Storage banners at the "Christmas 2023 and New Year 2024 Task Force" event held at the BBM Integrated Terminal, Plumpang, Jakarta on Friday (29/12/2023). 📸 Energia/Priyo Widiyanto



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

5. Pertamina officers carry out routine checks in front of ethanol tanks during the "Christmas 2023 and New Year 2024 Task Force" activities held at the BBM Integrated Terminal, Plumpang, Jakarta on Friday (29/12/2023). 📸 Energia/Priyo Widiyanto



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

6.

6. Pertamina motorists check Delivery Service motorbikes during the "Christmas 2023 and New Year 2024 Task Force" activities which were held at the BBM Integrated Terminal, Plumpang, Jakarta on Friday (29/12/2023). 📷 Energia/Priyo Widiyanto



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

7.

7. SPBU officers filled Pertamax fuel into consumers' two-wheeled vehicles during the "Christmas 2023 and New Year 2024 Task Force" at SPBU 44.532.17, Jl Tentara Pelajar, Jeruk Legi, Cilacap, Central Java on Thursday (21/12/2023). 📷 Energia/Priyo Widiyanto



8.



9.



8. Minister of Energy and Mineral Resources Arifin Tasrif handed over gifts to gas station operators during the visit of the "Christmas 2023 and New Year 2024 Task Force" at SPBU 44.532.17, Jl Tentara Pelajar, Jeruk Legi, Cilacap, Central Java on Thursday (21/12/2023). 📷 Energia/Priyo Widiyanto
9. Minister of Energy and Mineral Resources Arifin Tasrif accompanied by Main Director of Pertamina International Refinery Taufik Adityawarman, Main Director of Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan conducted an interview session with media crew during the visit of the "Christmas 2023 and New Year 2024 Task Force" at Pertamina Cilacap Refinery, Central Java on Thursday (21/12/2023). 📷 Energia/Priyo Widiyanto



10.

ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

- 10.** Deputy Minister of BUMN Kartika Wirjoatmojo together with Pertamina President Director Nicke Widyawati and Patra Niaga Main Director Riva Siahaan conducted a review of fuel distribution during the "2024 Energy Supply" activity which was held at the BBM Integrated Terminal, Plumpang, Jakarta on Friday (29/12/2023).
📷 Energia/Priyo Widiyanto



11.

ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

11. Daytime atmosphere at the Pertamina refinery during the "Christmas 2023 and New Year 2024 Task Force" activities at the Pertamina Cilacap Refinery, Central Java on Thursday (21/12/2023). 📷 Energia/Priyo Widiyanto



12.

ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

12. SPBU officers gave service greetings during the "Christmas 2023 and New Year 2024 Task Force" at SPBU 44.532.17, Jl Tentara Pelajar, Jeruk Legi, Cilacap, Central Java on Thursday (21/12/2023). 📷 Energia/Priyo Widiyanto

PUSAT LAYANAN PERTAMINA

PERTAMINA SERVICE CENTER

**PERTAMINA
CALL CENTER**

135

#Call135



INFO KETERSEDIAAN BBM, LPG, PELUMAS
FUEL, LPG, LUBRICANT AVAILABILITY INFO



PESAN ANTAR BBM, LPG, PELUMAS
DELIVERY SERVICE FOR FUEL, LPG, LUBRICANTS



UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK
FOR BETTER SERVICES



INFORMASI PENANGANAN COVID PERTAMINA
PERTAMINA'S COVID HANDLING INFORMATION

PERTAMAX TURBO ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



EURO 4

ECO-FRIENDLY

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



RON 98

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



EXCELLENT PERFORMANCE

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.